

DAFTAR ISI

LAPORAN REALISASI ANGGARAN	i
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	v
NERACA.....	vi
LAPORAN OPERASIONAL	ix
LAPORAN ARUS KAS	xiv
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	xviii
BAB I.....	1
1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	1
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Pelaporan Keuangan	5
1.3. Sistematika Penulisan atas Laporan Keuangan	9
BAB II.....	11
2.1. Ekonomi Makro	11
2.2. Kebijakan Keuangan	14
2.3. Pencapaian Target Kinerja APBD	14
BAB III.....	16
3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD	19
3.2. Hambatan Dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan.....	67
BAB IV.....	72
4.1. Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan Keuangan Daerah	72
4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	72
4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.	73
4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan	74
BAB V.....	90
5.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA).....	90
5.2. NERACA	93
5.3. Laporan Operasional.....	105
5.4. Laporan Perubahan Ekuitas.....	106
BAB VI.....	108
6.1. Gambaran umum Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi	108
6.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	109

6.3. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025	111
BAB VII	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Target dan Realisasi Anggaran Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025	16
Tabel 2	Perkembangan Target dan Realisasi Pajak Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2021 s/d 2025	17
Tabel 3	Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Pada BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025	91
Tabel 4	Target dan Realisasi Belanja Operasi BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025	91
Tabel 5	Target dan Realisasi Belanja Modal Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025	92
Tabel 6	Target dan Realisasi Belanja Tidak Terduga BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025	92
Tabel 7	Target dan Realisasi Belanja Transfer BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025	93
Tabel 8	Target dan Realisasi Pembiayaan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025	93
Tabel 9	Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024	94
Tabel 10	Rincian Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024 ...	94
Tabel 11	Rincian Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024	95
Tabel 12	Rincian Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan per 31 Desember 2025 dan 2024	95
Tabel 13	Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 dan 2024	95
Tabel 14	Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2025 dan 2024	96
Tabel 15	Rincian Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 dan 2024	96
Tabel 16	Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024	97
Tabel 17	Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024	97
Tabel 18	Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024	97
Tabel 19	Rincian Beban Operasi per 31 Desember 2025	106

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Jambi, 16 Maret 2026

KEPALA BADAN PENGELOLAAN
KEUANGAN DAN PENDAPATAN
DAERAH PROVINSI JAMBI
Setaku Pengguna Anggaran



AGUS PIRNGADI, S.Sos

Pembina Utama Madya

NIP. 19691215 199003 1 005

PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025
01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN DAERAH	4.244.632.927.628,00	4.101.841.243.712,77	96,63	4.547.567.149.364,13
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	1.758.260.833.420,00	1.647.205.716.987,77	93,68	1.911.140.467.963,73
4.1.01	Pajak Daerah	1.559.706.122.017,00	1.510.113.969.575,41	96,82	1.839.108.467.508,38
4.1.02	Retribusi Daerah	2.238.300.000,00	5.196.116.455,00	232,14	1.698.703.500,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	41.696.127.577,00	41.696.127.577,87	100,00	35.478.131.501,78
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	154.620.283.826,00	90.199.503.379,49	58,33	34.855.165.453,57
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.758.260.833.420,00	1.647.205.716.987,77	93,68	1.911.140.467.963,73
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	2.468.628.707.000,00	2.437.293.637.452,00	98,73	2.613.755.920.792,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.468.628.707.000,00	2.437.293.637.452,00	98,73	2.613.755.920.792,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER	2.468.628.707.000,00	2.437.293.637.452,00	98,73	2.613.755.920.792,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	17.743.387.208,00	17.341.889.273,00	97,73	22.670.760.608,40
4.3.01	Pendapatan Hibah	17.743.387.208,00	17.341.889.273,00	97,73	22.670.760.608,40
	JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	17.743.387.208,00	17.341.889.273,00	97,73	22.670.760.608,40
	JUMLAH PENDAPATAN	4.244.632.927.628,00	4.101.841.243.712,77	96,63	4.547.567.149.364,13
5	BELANJA DAERAH	1.071.942.234.278,00	1.062.512.086.955,17	99,12	900.414.851.447,83
5.1	BELANJA OPERASI	112.313.672.334,00	106.801.351.389,17	95,09	103.834.649.670,83
5.1.01	Belanja Pegawai	73.289.861.975,00	71.084.951.094,17	96,99	77.354.119.317,13
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	39.023.810.359,00	35.716.400.295,00	91,52	26.480.530.353,70
	JUMLAH BELANJA OPERASI	112.313.672.334,00	106.801.351.389,17	95,09	103.834.649.670,83

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
5.2	BELANJA MODAL	4.596.699.491,00	4.407.302.849,00	95,87	2.277.138.902,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.243.757.231,00	4.057.812.849,00	95,61	2.277.138.902,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	112.933.360,00	109.890.000,00	97,30	0,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	10.008.900,00	9.700.000,00	96,91	0,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	230.000.000,00	229.900.000,00	99,95	0,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	4.596.699.491,00	4.407.302.849,00	95,87	2.277.138.902,00
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.247.952.009,00	89.522.273,00	7,17	0,00
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	1.247.952.009,00	89.522.273,00	7,17	0,00
	JUMLAH BELANJA TIDAK TERDUGA	1.247.952.009,00	89.522.273,00	7,17	0,00
5.4	BELANJA TRANSFER	953.783.910.444,00	951.213.910.444,00	99,73	794.303.062.875,00
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	729.203.910.444,00	729.203.910.444,00	100,00	739.643.062.875,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	224.580.000.000,00	222.010.000.000,00	98,85	54.660.000.000,00
	JUMLAH BELANJA TRANSFER	953.783.910.444,00	951.213.910.444,00	99,73	794.303.062.875,00
	JUMLAH BELANJA	1.071.942.234.278,00	1.062.512.086.955,17	99,12	900.414.851.447,83
	SURPLUS/DEFISIT	3.172.690.693.350,00	3.039.329.156.757,60	95,79	3.647.152.297.916,30
6	PEMBIAYAAN DAERAH	64.530.077.932,00	53.105.838.457,14	82,29	39.173.308.293,32
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	64.677.180.011,00	53.252.940.535,94	82,33	69.333.512.451,32
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	64.677.180.011,00	53.252.940.535,94	82,33	69.333.512.451,32
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	64.677.180.011,00	53.252.940.535,94	82,33	69.333.512.451,32
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	147.102.079,00	147.102.078,80	99,99	30.160.204.158,00
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00	0,00	30.000.000.000,00

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
6.2.03	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	147.102.079,00	147.102.078,80	99,99	160.204.158,00
	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	147.102.079,00	147.102.078,80	99,99	30.160.204.158,00
	PEMBIAYAAN NETTO	64.530.077.932,00	53.105.838.457,14	82,29	39.173.308.293,32
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	3.237.220.771.282,00	3.092.434.995.214,74	95,52	3.686.325.606.209,62

PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TAHUN ANGGARAN 2025
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025
Dalam Rupiah

URAIAN	2025	2024
SISA ANGGARAN LEBIH AWAL	2.640.625.329.418,62	69.333.512.451,32
PENGUNAAN SALDO ANGGARAN LEBIH	53.252.940.535,94	69.333.512.451,32
SUBTOTAL (1-2)	2.587.372.388.882,68	0,00
SiLPA/(SiKPA)	2.394.898.766.278,74	2.640.625.329.418,62
SUBTOTAL (3+4)	4.982.271.155.161,42	2.640.625.329.418,62
KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA	0,00	0,00
LAIN-LAIN	0,00	0,00
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (5+6+7)	4.982.271.155.161,42	2.640.625.329.418,62

PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
NERACA
TAHUN ANGGARAN 2025
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025
Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1	ASET	5.039.871.587.642,23	2.146.609.522.689,77
1.1	ASET LANCAR	2.938.156.985.619,50	248.302.937.429,57
1.1.01	Kas dan Setara Kas	2.622.750.809.357,45	53.021.188.414,65
1.1.01.01.01.0001	Kas di Kas Daerah	2.622.237.999.020,74	52.823.102.280,97
1.1.01.02.01.0001	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	250.000,00
1.1.01.03.01.0001	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	4.270.816,97
1.1.01.07.01.0001	Kas Lainnya	512.810.336,71	193.565.316,71
1.1.03	Piutang Pajak Daerah	51.991.300,00	51.991.300,00
1.1.04	Piutang Retribusi Daerah	3.540.078.125,00	3.620.861.625,00
1.1.05	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	48.181.167.931,15	41.696.127.577,87
1.1.06	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	25.641.865.060,14	27.184.278.877,00
1.1.07	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	260.094.823.000,00	143.331.793.000,00
1.1.10	Penyisihan Piutang	(23.698.239.255,24)	(21.827.880.656,95)
1.1.12	Persediaan	1.594.490.101,00	1.224.577.292,00
	JUMLAH ASET LANCAR	2.938.156.985.619,50	248.302.937.429,57
1.2	INVESTASI JANGKA PANJANG	769.438.547.240,02	704.800.578.469,99
	JUMLAH INVESTASI NON PERMANEN	0,00	0,00
1.2.02	Investasi Jangka Panjang Permanen	769.438.547.240,02	704.800.578.469,99
1.2.02.01	Penyertaan Modal	769.438.547.240,02	704.800.578.469,99
	JUMLAH INVESTASI PERMANEN	769.438.547.240,02	704.800.578.469,99
	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	769.438.547.240,02	704.800.578.469,99
1.3	ASET TETAP	1.187.961.195.255,30	1.159.681.478.160,17
1.3.01	Tanah	1.016.110.108.667,78	1.016.938.160.605,78

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1.3.02	Peralatan dan Mesin	63.126.705.462,17	58.426.330.094,06
1.3.03	Gedung dan Bangunan	189.287.037.636,90	154.355.907.715,90
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.160.746.870,00	1.160.746.870,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	20.115.228.301,00	20.115.228.301,00
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	550.720.585,00	898.615.585,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(102.389.352.267,55)	(92.213.511.011,57)
	JUMLAH ASET TETAP	1.187.961.195.255,30	1.159.681.478.160,17
	JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
1.5	ASET LAINNYA	14.168.947.485,68	30.139.214.733,31
1.5.01	Tagihan Jangka Panjang	13.779.000,00	13.779.000,00
1.5.01.02	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	13.779.000,00	13.779.000,00
1.5.02	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	10.861.406.089,86	10.861.406.090,86
1.5.03	Aset Tidak Berwujud	4.046.743.750,00	3.563.203.200,00
1.5.04	Aset Lain-lain	1.991.166.874,75	1.991.166.874,75
1.5.05	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.042.595.430,31)	(952.092.140,83)
1.5.06	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(1.991.166.874,75)	(1.991.166.874,75)
1.5.07	Kas yang Dibatasi Penggunaannya	289.614.076,13	49.235.583,28
1.5.08	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	0,00	16.603.683.000,00
	JUMLAH ASET LAINNYA	14.168.947.485,68	30.139.214.733,31
1.6	PROPERTI INVESTASI	130.145.912.041,73	3.685.313.896,73
1.6.01	Properti Investasi Tanah	124.869.792.041,73	3.685.313.896,73
1.6.02	Properti Investasi Gedung dan Bangunan	10.559.000.000,00	0,00
1.6.04	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(5.282.880.000,00)	0,00
	JUMLAH PROPERTI INVESTASI	130.145.912.041,73	3.685.313.896,73
	JUMLAH ASET	5.039.871.587.642,23	2.146.609.522.689,77
2	KEWAJIBAN	288.870.265.799,84	497.114.258.753,79
2.1	KEWAJIBAN JANGKA	287.252.142.932,93	495.349.033.808,08

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
	PENDEK		
2.1.04	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	147.102.078,80	147.102.078,80
2.1.06	Utang Belanja	286.302.621.656,00	494.959.136.044,00
2.1.07	Utang Jangka Pendek Lainnya	802.419.198,13	242.795.685,28
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	287.252.142.932,93	495.349.033.808,08
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	1.618.122.866,91	1.765.224.945,71
2.2.01	Utang kepada Pemerintah Pusat	1.618.122.866,91	1.765.224.945,71
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	1.618.122.866,91	1.765.224.945,71
	JUMLAH KEWAJIBAN	288.870.265.799,84	497.114.258.753,79
3	EKUITAS	10.130.006.346.296,91	7.028.500.288.390,50
3.1.01	Ekuitas	10.599.778.025.052,91	8.813.544.060.519,78
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LO	3.411.095.213.069,41	3.491.900.674.240,81
	JUMLAH EKUITAS	10.130.006.346.296,91	7.028.500.288.390,50
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10.418.876.612.096,75	7.525.614.547.144,29

PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2025
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
7	PENDAPATAN	4.206.862.433.749,19	4.491.020.072.035,22	(284.157.638.286,03)	(6,33)
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	1.652.067.560.024,19	1.873.408.812.233,82	(221.341.252.209,63)	(11,81)
7.1.01	Pajak Daerah-LO	1.510.113.969.575,41	1.795.286.580.252,38	(285.172.610.676,97)	(15,88)
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	5.115.332.955,00	2.054.447.500,00	3.060.885.455,00	148,99
7.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	48.181.167.931,15	41.696.127.577,87	6.485.040.353,28	15,55
7.1.04	Lain-lain PAD yang Sah-LO	88.657.089.562,63	34.371.656.903,57	54.285.432.659,06	157,94
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	1.652.067.560.024,19	1.873.408.812.233,82	(221.341.252.209,63)	(11,81)
7.2	PENDAPATAN TRANSFER-LO	2.537.452.984.452,00	2.594.321.980.792,00	(56.868.996.340,00)	(2,19)
	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN				
7.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	2.537.452.984.452,00	2.594.321.980.792,00	(56.868.996.340,00)	(2,19)
7.2.01.01	Dana Perimbangan-LO	254.338.874.778,00	2.588.699.794.792,00	(2.334.360.920.014,00)	(90,18)
7.2.01.01.01	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	34.091.019.000,00	540.275.287.540,00	(506.184.268.540,00)	(93,69)
7.2.01.01.02	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	0,00	1.381.586.769.000,00	(1.381.586.769.000,00)	(100,00)
7.2.01.01.03	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	0,00	234.122.462.842,00	(234.122.462.842,00)	(100,00)
7.2.01.01.04	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	220.247.855.778,00	432.715.275.410,00	(212.467.419.632,00)	(49,10)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
7.2.01.07	Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	593.270.105.620,00	0,00	593.270.105.620,00	100,00
7.2.01.08	Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	1.366.186.549.219,00	0,00	1.366.186.549.219,00	100,00
7.2.01.09	Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO	323.657.454.835,00	0,00	323.657.454.835,00	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	2.537.452.984.452,00	2.588.699.794.792,00	(51.246.810.340,00)	(1,98)
		.			
	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA				
7.2.01.06	Insentif Fiskal-LO	0,00	5.622.186.000,00	(5.622.186.000,00)	(100,00)
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	0,00	5.622.186.000,00	(5.622.186.000,00)	(100,00)
	TOTAL PENDAPATAN TRANSFER-LO	2.537.452.984.452,00	2.594.321.980.792,00	(56.868.996.340,00)	(2,19)
		.			
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	17.341.889.273,00	23.289.279.009,40	(5.947.389.736,40)	(25,54)
7.3.01	Pendapatan Hibah-LO	17.341.889.273,00	23.289.279.009,40	(5.947.389.736,40)	(25,54)
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	17.341.889.273,00	23.289.279.009,40	(5.947.389.736,40)	(25,54)
	JUMLAH PENDAPATAN	4.206.862.433.749,19	4.491.020.072.035,22	(284.157.638.286,03)	(6,33)
		.			
8	BEBAN	860.405.189.449,81	1.116.956.766.465,70	(256.551.577.015,89)	(22,97)
8.1	BEBAN OPERASI	110.021.756.012,06	106.974.256.610,08	3.047.499.401,98	2,85
8.1.01	Beban Pegawai	71.084.951.094,17	77.354.119.317,13	(6.269.168.222,96)	(8,10)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	35.280.419.613,00	26.669.275.533,70	8.611.144.079,30	32,29
8.1.05	Beban Hibah	1.786.026.706,60	2.726.908.070,00	(940.881.363,40)	(34,50)
8.1.07	Beban Penyisihan Piutang	1.870.358.598,29	223.953.689,25	1.646.404.909,04	735,15
	JUMLAH BEBAN OPERASI	110.021.756.012,06	106.974.256.610,08	3.047.499.401,98	2,85

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
		.			
8.1.08	Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.618.119.735,75	7.471.768.070,62	146.351.665,13	1,96
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.381.767.870,33	3.746.026.827,30	(364.258.956,97)	(9,72)
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.405.160.959,67	3.107.153.547,03	298.007.412,64	9,59
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	26.626.908,76	26.626.908,76	0,00	0,00
8.1.08.04	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	502.880.707,51	502.880.707,53	(0,02)	(0,00)
8.1.08.06	Beban Amortisasi Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	90.503.289,48	89.080.080,00	1.423.209,48	1,60
8.1.08.09	Beban Penyusutan Properti Investasi	211.180.000,00	0,00	211.180.000,00	100,00
	JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.618.119.735,75	7.471.768.070,62	146.351.665,13	1,96
		.			
8.3	BEBAN TRANSFER	742.675.791.429,00	1.002.510.741.785,00	(259.834.950.356,00)	(25,92)
8.3.01	Beban Bagi Hasil	568.005.791.429,00	837.110.741.785,00	(269.104.950.356,00)	(32,15)
8.3.02	Beban Bantuan Keuangan	174.670.000.000,00	165.400.000.000,00	9.270.000.000,00	5,60
	JUMLAH BEBAN TRANSFER	742.675.791.429,00	1.002.510.741.785,00	(259.834.950.356,00)	(25,92)
		.			
8.2	BEBAN TIDAK TERDUGA	89.522.273,00	0,00	89.522.273,00	100,00
8.2.01.01.01	Beban Tidak Terduga	89.522.273,00	0,00	89.522.273,00	100,00
	JUMLAH BEBAN TIDAK TERDUGA	89.522.273,00	0,00	89.522.273,00	100,00
	JUMLAH BEBAN	860.405.189.449,81	1.116.956.766.465,70	(256.551.577.015,89)	(22,97)
		.			
	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	3.346.457.244.299,38	3.374.063.305.569,52	(27.606.061.270,14)	(0,82)
		.			
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL				
7.4	SURPLUS NON OPERASIONAL-LO	64.637.968.770,03	118.317.486.818,64	(53.679.518.048,61)	(45,37)
7.4.03	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	64.637.968.770,03	118.317.486.818,64	(53.679.518.048,61)	(45,37)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
	JUMLAH SURPLUS NON OPERASIONAL-LO	64.637.968.770,03	118.317.486.818,64	(53.679.518.048,61)	(45,37)
		.			
8.4	DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	0,00	480.118.147,35	(480.118.147,35)	(100,00)
8.4.03	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	0,00	480.118.147,35	(480.118.147,35)	(100,00)
	JUMLAH DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	0,00	480.118.147,35	(480.118.147,35)	(100,00)
	JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	64.637.968.770,03	117.837.368.671,29	(53.199.399.901,26)	(45,15)
		.			
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	3.411.095.213.069,41	3.491.900.674.240,81	(80.805.461.171,40)	(2,31)
		.			
POS LUAR BIASA					
8.5	BEBAN LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BEBAN LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
		.			
	SURPLUS/DEFISIT-LO	3.411.095.213.069,41	3.491.900.674.240,81	(80.805.461.171,40)	(2,31)

PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN ANGGARAN 2025
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

Uraian	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Pajak Daerah	814.301.616.878,41	791.480.202.748,38
Penerimaan Retribusi Daerah	5.196.116.455,00	1.698.703.500,00
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	41.696.127.577,87	35.478.131.501,77
Penerimaan Lain - lain PAD yang sah	80.162.605.742,49	30.229.543.560,57
Penerimaan Dana Bagi Hasil	0,00	559.709.227.540,00
Penerimaan Dana Alokasi Umum	0,00	1.381.586.769.000,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Fisik	0,00	234.122.462.842,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	0,00	432.715.275.410,00
Penerimaan Dana Bagi Hasil	527.201.777.620,00	0,00
Penerimaan Dana Alokasi Umum	1.366.186.549.219,00	0,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Fisik	63.489.201.154,00	0,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	10.814.386.981,00	0,00
Penerimaan Dana Insentif	0,00	0,00
Penerimaan Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00
Penerimaan Dana Keistimewaan	0,00	0,00
Penerimaan Dana Desa	0,00	0,00
Penerimaan Insentif Fiskal	0,00	5.622.186.000,00
Penerimaan Bantuan Keuangan	0,00	0,00
Penerimaan Hibah	17.341.889.273,00	22.670.760.608,40
Penerimaan Dana Darurat	0,00	0,00
Penerimaan dari Pendapatan Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas Aktifitas Operasi	2.926.390.270.900,77	3.495.313.262.711,12
ARUS KELUAR KAS AKTIFITAS OPERASI		
Pembayaran Pegawai	71.084.951.094,17	76.934.529.317,13
Pembayaran Barang dan Jasa	27.821.234.897,00	20.348.748.031,70
Pembayaran Bunga	0,00	0,00
Pembayaran Subsidi	0,00	0,00
Pembayaran Belanja Hibah	0,00	0,00

Uraian	2025	2024
Pembayaran Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00
Pembayaran Tak Terduga	89.522.273,00	0,00
Pembayaran Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	729.203.910.444,00	739.643.062.875,00
Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi	500.000.000,00	0,00
Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota	221.510.000.000,00	54.660.000.000,00
Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan kepada Desa	0,00	0,00
Pembayaran Belanja Transfer Dana Otonomi Khusus ke Kabupaten/Kota	0,00	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas Aktifitas Operasi	1.050.209.618.708,17	891.586.340.223,83
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	1.876.180.652.192,60	2.603.726.922.487,29
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00
Penjualan atas Tanah	0,00	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	417.856.000,00	0,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00
Penjualan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Penjualan Aset Lainnya	0,00	0,00
Penjualan Aset Lain-Lain	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Lain yang Dipisahkan	0,00	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas Aktifitas Investasi	417.856.000,00	0,00
ARUS KELUAR KAS AKTIFITAS INVESTASI		
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
Perolehan Tanah	0,00	0,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	4.057.812.849,00	2.274.901.362,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	109.890.000,00	0,00
Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	9.700.000,00	0,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Perolehan Aset Lainnya	229.900.000,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	30.000.000.000,00

Uraian	2025	2024
Jumlah Arus Keluar Kas Aktifitas Investasi	4.407.302.849,00	32.274.901.362,00
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(3.989.446.849,00)	(32.274.901.362,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Daerah - Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah - Pemerintah Daerah Lain	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah - Masyarakat (Obligasi Daerah)	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas Aktifitas Pendanaan	0,00	0,00
ARUS KELUAR KAS AKTIFITAS PENDANAAN		
Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Daerah Lain	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank	147.102.078,80	160.204.158,00
Pembayaran Pinjaman dari Masyarakat (Obligasi Daerah)	0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas Aktifitas Pendanaan	147.102.078,80	160.204.158,00
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	(147.102.078,80)	(160.204.158,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Jumlah Arus Masuk Kas Aktifitas Transitoris	0,00	0,00
ARUS KELUAR KAS AKTIFITAS TRANSITORIS		

Uraian	2025	2024
Jumlah Arus Keluar Kas Aktifitas Transitoris	0,00	0,00
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	0,00	0,00
Kenaikan/Penurunan Kas	1.872.044.103.264,80	2.571.291.816.967,29
Saldo Awal Kas	53.021.188.414,65	(2.518.270.628.552,64)
Koreksi SiLPA	0,00	0,00
Saldo Awal Kas Setelah Koreksi	53.021.188.414,65	(2.518.270.628.552,64)
Saldo Akhir Kas	1.925.065.291.679,45	53.021.188.414,65

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
1 JANUARI 2025 SAMPAI 31 DESEMBER 2025

URAIAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	7.028.500.288.390,50	4.954.641.479.594,00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	3.411.095.213.069,41	3.491.900.674.240,81
RK PPKD	(466.013.015.548,83)	(1.000.802.727.788,14)
RK SKPD	(3.758.663.207,17)	(784.241.044.341,14)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	160.182.523.593,00	367.001.906.684,97
Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	1,00	0,00
Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	7,00	0,00
Feeder	154.290.000,00	0,00
Electric Generating Set	346.371.000,00	0,00
Pompa	237.992.000,00	0,00
Perkakas Pabrik Es	62.191.000,00	0,00
Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	(600.000,00)	0,00
Mesin Ketik	(2.350.000,00)	0,00
Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(149.821.042,59)	0,00
Alat Kantor Lainnya	194.518.118,00	0,00
Mebel	(203.949.687,00)	0,00
Alat Pengukur Waktu	(1.142.510,00)	0,00
Alat Pembersih	28.830.000,00	0,00
Alat Pendingin	45.418.000,00	0,00
Alat Dapur	10.739.000,00	0,00
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	399.743.279,70	0,00
Alat Pemadam Kebakaran	70.445.600,00	0,00
Meja Kerja Pejabat	(352.241.200,00)	0,00

URAIAN	2025	2024
Meja Rapat Pejabat	(750.000,00)	0,00
Kursi Kerja Pejabat	(2.355.000,00)	0,00
Lemari dan Arsip Pejabat	(943.179,00)	0,00
Peralatan Studio Audio	(3.000.000,00)	0,00
Alat Komunikasi Telephone	(5.540.310,00)	0,00
Peralatan Antena UHF	(8.750.000,00)	0,00
Program Input Equipment	21.471.000,00	0,00
Alat Laboratorium Patologi	(310.000,00)	0,00
General Laboratory Tool	27.785.000,00	0,00
Komputer Jaringan	(6.850.000,00)	0,00
Personal Computer	(11.050.000,00)	0,00
Peralatan Mainframe	(12.810.800,00)	0,00
Peralatan Personal Computer	(33.670.200,00)	0,00
Peralatan Jaringan	(20.129.500,00)	0,00
Ukur/Instrumen	(1.200.000,00)	0,00
Elektronik/Electric	39.682.000,00	0,00
Transport and Storage Equipment for Liquid	6.928.000,00	0,00
Rumah Negara Golongan I	1,00	0,00
Tugu	35.362.476.000,00	0,00
Aset Tetap Dalam Renovasi	99.640.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(207.822.600,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(231.224.400,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Pabrik Es	(62.191.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	600.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	2.350.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	147.959.797,59	0,00

URAIAN	2025	2024
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(194.518.118,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	205.670.487,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	1.142.510,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	(28.830.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(45.085.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(10.739.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(399.778.419,70)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(73.304.225,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	336.386.515,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	750.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	2.355.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	943.179,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	3.000.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	5.540.310,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena UHF	8.750.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Feeder	(123.432.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Program Input Equipment	(21.471.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Patologi	310.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-General Laboratory Tool	(27.785.000,00)	0,00

URAIAN	2025	2024
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	6.850.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	11.050.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Mainframe	12.810.800,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	33.670.200,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	20.129.500,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi Topografi-Ukur/Instrumen	500.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi Geofisika-Elektronik/Electric	(39.682.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Transport and Storage Equipment for Liquid	(6.928.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(23.860.500,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Taman	(354.621.160,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Tugu	(1.827.061.260,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi-Aset Tetap Dalam Renovasi	(8.967.600,00)	0,00
Properti Investasi Tanah	121.290.699.999,00	0,00
Properti Investasi Bangunan Gedung	10.559.000.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Bangunan Gedung	(5.071.700.000,00)	0,00
EKUITAS AKHIR	10.130.006.346.296,91	7.028.500.288.390,50

BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI JAMBI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2025

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi menyusun Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025 sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran, program maupun kegiatan telah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Pedoman tersebut mengisyaratkan bahwa dalam pengelolaan keuangan daerah agar berazaskan prestasi kerja. Hal tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban dari suatu kegiatan untuk sebuah produk/hasil yang mengutamakan output.

Laporan keuangan yang disusun ini meliputi : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan dimaksud disusun sesuai dengan Standar Akuntansi

Pemerintahan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. LKPD Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025 disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dengan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban dan ekuitas dana.

Disadari bersama bahwa keberhasilan daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri akan dapat berhasil dan berdaya guna apabila aspek perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan di bidang pemerintahan dan keuangan saling memberikan umpan balik.

Desentralisasi dan Otonomi Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan bagian dari salah satu jawaban dari serangkaian kebijakan kemandirian suatu daerah dalam mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri.

Dalam rangka mewujudkan terlaksananya pembangunan dan kemasyarakatan, maka pemerintah senantiasa memprogramkan segala kegiatan berdasarkan atas skala prioritas, mengingat kebutuhan pembangunan yang kian meningkat dan kompleks sedang dana relatif terbatas. Berdasarkan skala prioritas tersebut maka Pemerintah Daerah menjabarkan program/kegiatan pembangunan ke dalam APBD.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 189, yang salah satu isinya mewajibkan OPD membuat Laporan Keuangan Daerah yang memuat perbandingan antara realisasi pelaksanaan APBD dengan Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang

Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan pada pemerintah daerah.

Penggunaan dana sebagai sumber pembiayaan kegiatan Pemerintah Daerah yang akan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara transparan, efektif, efisien dan akuntabel.

Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 pada hakekatnya merupakan perwujudan kewajiban Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi kepada Gubernur atas pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025, oleh karena itu dengan penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan dan diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Provinsi Jambi.

Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah Jambi disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi selama satu periode pelaporan. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan antara lain :

a. Akuntabilitas.

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Entitas Akuntansi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen.

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu Entitas Akuntansi dalam periode

pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi.

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Entitas Akuntansi dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan tingkat ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d. Keseimbangan antar generasi.

Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan pemerintah daerah pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah terdiri dari :

a. Laporan Realisasi Anggaran.

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan.

b. Neraca.

Neraca Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

c. Laporan Operasional.

Laporan operasional adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas akuntansi yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus / defisit –LO, koreksi dan ekuitas akhir.

e. Catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan menyajikan penjelasan naratif, analisa atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan arus kas.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan keuangan. Entitas pelaporan adalah pemerintah daerah atau satuan organisasi lainnya jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Pelaporan Keuangan

Pelaporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4000);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 6757);
6. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6523);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

14. Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah Provinsi Jambi;
15. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2023 nomor 6, tambahan Lembaran Daerah nomor 31);
16. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 11 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 Nomor 11);
17. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi;
18. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi;
19. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi;
20. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 33 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi;
21. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi;
22. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 27 Tahun 2024 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 Nomor 27);
23. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 20 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 Nomor 20).

1.3. Sistematika Penulisan atas Laporan Keuangan

Unsur Laporan Keuangan ini menggunakan format sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu sebagai berikut :

1) **Laporan Realisasi Anggaran**

Menyajikan informasi pertanggungjawaban Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi atas pelaksanaan APBD pada akhir Tahun Anggaran yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan, belanja, surplus/defisit dengan realisasinya dalam periode satu tahun.

Penyajian Laporan Realisasi APBD terdiri dari anggaran Pendapatan, Belanja beserta realisasinya, yang disesuaikan dengan Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 20 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025.

2) **Neraca**

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode mengenai aset (kekayaan), hutang (kewajiban) dan ekuitas dana dari suatu entitas (untuk Tahun Anggaran 2025 posisi per 31 Desember 2025). Unsur yang dicakup dalam neraca terdiri atas aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut :

- (1) **Aset** adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk

penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

(2) **Kewajiban** adalah kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

(3) **Ekuitas Dana** adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara total aktiva dengan total kewajiban pemerintah daerah.

3) Laporan Operasional (LO)

Adalah Laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam Pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya dibandingkan dengan periode sebelumnya.

4) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Adalah Laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas (kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban) yang terdiri dari ekuitas awal surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan, yang memuat penjelasan naratif maupun rincian dari angka yang tercantum dalam Laporan Realisasi Anggaran. Di samping itu juga mencakup informasi mengenai ekonomi makro, kebijakan keuangan, dan hal-hal lainnya. Catatan atas Laporan Keuangan dibuat untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1. Ekonomi Makro

Gambaran ekonomi makro dicapai melalui berbagai prioritas pembangunan serta langkah kebijakan yang disusun untuk menghadapi tantangan pembangunan dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan tahun 2025.

Pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi tidak terlepas dari kebijakan yang ditempuh, baik dari sisi efektivitas pengelolaan penerimaan pendapatan yang dijabarkan melalui target Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan realisasinya, maupun dilihat dari efisiensi dan efektivitas pengeluaran melalui belanja tidak langsung dan belanja langsung.

a. Kondisi Perekonomian.

Perekonomian Provinsi Jambi 2025 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp349,66 triliun dan PDRB per kapita mencapai Rp92,79 juta atau US\$5.623,03. Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2025 tumbuh sebesar 4,93 persen, Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,88 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 5,75 persen.

Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2025 tumbuh sebesar 4,93 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,88 persen. Kemudian diikuti Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,77 persen, Informasi dan Komunikasi sebesar 8,49 persen, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 7,76

persen, Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 7,06 persen. Lapangan usaha lainnya yang juga tumbuh positif adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 5,49 persen, Pertambangan dan Penggalian sebesar 5,98 persen, serta Industri Pengolahan sebesar 5,10 persen. Sementara itu, lapangan usaha yang berkontraksi adalah Konstruksi sebesar 4,14 persen dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Sosial Wajib sebesar 2,62 persen.

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2025 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 34,49 persen; diikuti oleh Pertambangan dan Penggalian sebesar 13,79 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,57 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 9,77 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi lebih dari 70 persen.

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2025 dibanding triwulan IV-2024 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,24 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha kecuali pada lapangan usaha Konstruksi dan lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Sosial Wajib yang berkontraksi masing-masing sebesar 6,89 persen dan 5,71 persen. Empat lapangan usaha dengan kontribusi terbesar dan tumbuh positif yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 3,17 persen; Pertambangan dan Penggalian sebesar 9,39 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,13 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 6,77 persen.

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2025 dibanding triwulan III-2025 (q-to-q) mengalami pertumbuhan sebesar 1,30 persen. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebagai kontributor terbesar dalam perekonomian Provinsi Jambi

mengalami kontraksi sebesar 1,26 persen. Hal ini dipicu oleh telah berakhirnya puncak panen dan telah memasuki periode tanam. Sementara itu, lapangan usaha yang juga berkontribusi terbesar terhadap perekonomian Provinsi Jambi dan tumbuh positif adalah lapangan usaha pertambangan dan penggalian yang tumbuh sebesar 4,29 persen, lapangan usaha Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,37 persen, serta lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 0,93 persen.

b. Inflasi

Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Jambi sebesar 3,71 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,50. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Kerinci sebesar 5,52 persen dengan IHK sebesar 113,19 dan terendah terjadi di Kota Jambi sebesar 3,03 persen dengan IHK sebesar 109,57.

Inflasi y-on-y di Provinsi Jambi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 6,49 persen; kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,86 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 1,25 persen; kelompok Kesehatan sebesar 0,59 persen; kelompok Transportasi sebesar 1,92 persen; kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 2,68 persen; kelompok Pendidikan sebesar 2,20 persen; kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 3,68 persen; dan kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 10,14 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rumah dan Rumah Tangga sebesar 0,34 persen; dan kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,22 persen.

Pada Desember 2025, Provinsi Jambi mengalami inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,62 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 3,71 persen.

2.2. Kebijakan Keuangan

Dalam menjalankan roda pemerintahan di Provinsi Jambi selalu mengacu pada visi yaitu **“Jambi Mantap”**, yakni terwujudnya Provinsi Jambi Lebih Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional di Bawah Ridho Allah SWT. Penjabaran operasional lebih lanjut terhadap visi tersebut diperlukan kebijakan fiskal dan keuangan, baik dari sisi penerimaan dan pengeluaran.

Dari sisi pengeluaran Perda APBD telah ditetapkan sebagai batas tertinggi pengeluaran untuk tiap-tiap kegiatan agar terjadi efisiensi dan efektivitas kegiatan. Selanjutnya sebagai pelaksanaan ketentuan pasal 190 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, telah ditetapkan perangkat kebijakan yang menjadi dasar dalam pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan daerah, yakni Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah. Perda ini secara substansial mengatur hal-hal pokok yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah.

2.3. Pencapaian Target Kinerja APBD

APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2025. Penyusunan APBD ini, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-

pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, dilakukan dalam rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan bernegara. Upaya untuk mencapai tujuan bernegara dimaksud secara operasional dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah, yang sekaligus bertindak selaku pusat pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah.

Struktur APBD terdiri dari anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan. Khusus untuk belanja diklasifikasikan lebih lanjut ke dalam belanja langsung dan tidak langsung. Bagian belanja langsung terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, serta Belanja Modal.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 20 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025, terdiri dari anggaran Pendapatan dan Belanja. Adapun alokasi anggaran melalui APBD yang ditetapkan untuk anggaran Pendapatan Daerah sebesar Rp.4.244.632.927.628,00 dan anggaran Belanja Daerah sebesar Rp.1.071.942.234.278,00.

Secara garis besar anggaran dan realisasi DPA Satuan Kerja Perangkat Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Target dan Realisasi Anggaran Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025

NO	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
A	PENDAPATAN DAERAH	4.244.632.927.628,00	4.101.841.243.712,77	96,63
B	BELANJA DAERAH	1.071.942.234.278,00	1.062.512.086.955,17	99,12
SURPLUS/(DEFISIT)		3.172.690.693.350,00	3.039.329.156.757,60	95,80

Berdasarkan perhitungan realisasi DPA Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025 sebagaimana tersebut di atas, kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- A. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2025 yang ditargetkan sebesar Rp.1.758.260.833.420,00 dan telah dapat direalisasikan sebesar Rp.1.647.205.716.987,77 atau 93,68% yaitu dari penerimaan:

1. Pajak Daerah

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2021 sampai dengan Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2 Perkembangan Target dan Realisasi Pajak Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2021 s/d 2025

NO	JENIS	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
	PENERIMAAN	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2021	1.442.758.578.879,00	1.558.106.919.508,27	107,99
2	2022	1.669.702.987.193,00	1.871.831.398.004,18	112,11
3	2023	1.843.345.934.039,00	1.845.711.834.787,75	100,13
4	2024	1.798.468.577.749,00	1.839.108.467.508,38	102,26
5	2025	1.559.706.122.017,00	1.510.113.969.575,41	96,82
JUMLAH		8.313.982.199.877,00	8.624.872.589.383,99	103,74

Secara keseluruhan dari Tahun Anggaran 2021 sampai dengan Tahun Anggaran 2025 dilihat dari sisi target penerimaan pajak daerah, pada Tahun Anggaran 2022 naik sebesar 226,94 miliar atau 15,73% dibanding target Tahun Anggaran 2021, kemudian pada Tahun Anggaran 2023 naik sebesar 173,64 miliar atau 10,40% dibanding target Tahun Anggaran 2022, kemudian pada Tahun Anggaran 2024 turun sebesar 44,87 miliar atau 2,43% dibanding target Tahun Anggaran 2023, dan terakhir di Tahun Anggaran 2025 turun sebesar 238,76 miliar atau 13,28% dibanding target Tahun Anggaran 2024.

Apabila dilihat dari sisi realisasi penerimaan Pajak Daerah pada Tahun Anggaran 2022 mengalami kenaikan sebesar 313,72 miliar atau 20,13% terhadap realisasi penerimaan pajak daerah Tahun Anggaran 2021, kemudian pada Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar 26,11 miliar atau 1,40% terhadap realisasi penerimaan pajak daerah Tahun Anggaran 2022, kemudian pada Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar 6,60 miliar atau 0,36% terhadap realisasi penerimaan pajak daerah Tahun Anggaran 2023, dan terakhir pada Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar 328,99

miliar atau 17,89% terhadap realisasi penerimaan pajak daerah Tahun Anggaran 2024.

2. Retribusi Daerah

Penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2025 ditetapkan target sebesar Rp.2.238.300.000,00 dengan realisasi sebesar Rp.5.196.116.455,00 atau sebesar 232,14%.

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2025 ditetapkan target penerimaan sebesar Rp.41.696.127.577,00 dengan realisasi sebesar Rp.41.696.127.577,00 atau 100,00%.

4. Lain-lain PAD yang Sah

Penerimaan dari Lain-lain PAD yang Sah Tahun Anggaran 2025 ditetapkan target sebesar Rp. 154.620.283.826,00 dengan realisasi sebesar Rp. 90.199.503.379,49 atau 58,33%.

B. Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2025 ditargetkan sebesar Rp.2.468.628.707.000,00 dengan realisasi sebesar Rp.2.437.293.637.452,00 atau 98,73%, yaitu dari penerimaan :

1. Dana Bagi Hasil

Penerimaan Dana Bagi Hasil Tahun Anggaran 2025 ditetapkan target penerimaan sebesar Rp. 547.264.945.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 527.201.777.620,00 atau 96,33%.

2. Dana Alokasi Umum

Penerimaan Dana Alokasi Umum Tahun Anggaran 2025 ditetapkan target penerimaan sebesar Rp. 1.366.496.306.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.366.186.549.219,00 atau 99,97%.

3. Dana Alokasi Khusus

Penerimaan Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2025 ditetapkan target penerimaan sebesar Rp. 554.867.456.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 543.905.310.613,00 atau 98,02%.

- C. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah ditargetkan sebesar Rp.17.743.387.208,00 dengan realisasi sebesar Rp.17.341.889.273,00 atau 97,73%, yaitu dari penerimaan :

1. Pendapatan Hibah

Penerimaan Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2025 ditetapkan target penerimaan sebesar Rp.17.743.387.208,00 dengan realisasi sebesar Rp.17.341.889.273,00 atau 97,73%.

- D. Disisi lain anggaran belanja yang telah dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.1.071.942.234.278,00 dengan realisasi sebesar Rp.1.062.512.086.955,17 atau 99,12%, dimana belanja operasi tersedia dana sebesar Rp.112.313.672.334,00 dengan realisasi sebesar Rp.106.801.351.389,17 atau sebesar 95,09%, kemudian pada belanja modal tersedia dana sebesar Rp.4.596.699.491,00 dengan realisasi sebesar Rp.4.407.302.849,00 atau sebesar 95,87%, kemudian pada belanja tidak terduga tersedia dana sebesar Rp.1.247.952.009,00 dengan realisasi sebesar Rp.89.522.273,00 atau sebesar 7,17%, dan belanja transfer sebesar Rp.953.783.910.444,00 yang dapat direalisasikan sebesar Rp.951.213.910.444,00 atau sebesar 99,73%.

3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD

Analisis ini dilakukan atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan, dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi untuk masing-masing kelompok indikator, yaitu

indikator kinerja, Input, Output dan Outcome antara yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasi, atau yang dicapai oleh suatu Instansi atau dalam hal ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi. Kemudian dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja karena realisasi berbeda dengan yang direncanakan.

Pencapaian sasaran yang telah ditargetkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025 dan keberhasilan sasaran tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah			157.458.650,00	147.590.269,00	93,73%
1			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	34.688.900,00	32.254.397,00	92,98%
2			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	14.929.300,00	12.740.000,00	85,34%
3			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	24.715.750,00	23.195.000,00	93,85%
4			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	6.321.600,00	6.144.000,00	97,19%
5			5.1.0 2.01. 04.01 17	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	31.000,00	-	0,00%
6			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	76.772.100,00	73.256.872,00	95,42%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			461.043.168,00	441.638.320,00	95,79%
7			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	15.414.418,00	14.394.500,00	93,38%
8			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	33.397.750,00	30.810.000,00	92,25%
9			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	17.583.500,00	16.920.000,00	96,23%
10			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.080.000,00	2.080.000,00	100,00%
11			5.1.0 2.01. 04.01 20	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	330.000,00	276.000,00	83,64%
12			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	99.000.000,00	91.000.000,00	91,92%
13			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	293.237.500,00	286.157.820,00	97,59%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			73.289.861.975,00	71.084.951.094,17	96,99%
14			5.1.0 1.01. 01.00 01	Belanja Gaji Pokok PNS	18.217.729.698,00	17.901.142.639,00	98,26%
15			5.1.0 1.01. 01.00 02	Belanja Gaji Pokok PPPK	81.913.176,00	51.791.532,00	63,23%
16			5.1.0 1.01. 02.00 01	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	1.825.000.002,00	1.788.991.136,00	98,03%
17			5.1.0 1.01. 02.00 02	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	8.176.070,00	3.625.406,00	44,34%
18			5.1.0 1.01. 03.00 01	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	700.000.000,00	680.600.000,00	97,23%
19			5.1.0 1.01. 04.00 01	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	42.000.000,00	31.920.000,00	76,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
20			5.1.0 1.01. 05.00 01	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	650.000.000,00	630.320.000,00	96,97%
21			5.1.0 1.01. 05.00 02	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	8.200.010,00	2.990.832,00	36,47%
22			5.1.0 1.01. 06.00 01	Belanja Tunjangan Beras PNS	1.050.000.000,00	942.980.820,00	89,81%
23			5.1.0 1.01. 06.00 02	Belanja Tunjangan Beras PPPK	5.634.888,00	2.926.975,00	51,94%
24			5.1.0 1.01. 07.00 01	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	79.740.604,00	22.901.679,00	28,72%
25			5.1.0 1.01. 07.00 02	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	575.400,00	-	0,00%
26			5.1.0 1.01. 08.00 01	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.000.000,00	215.101,00	21,51%
27			5.1.0 1.01. 08.00 02	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.380,00	1.391,00	58,45%
28			5.1.0 1.01. 09.00 01	Belanja luran Jaminan Kesehatan PNS	1.559.885.196,00	996.818.864,00	63,90%
29			5.1.0 1.01. 09.00 02	Belanja luran Jaminan Kesehatan PPPK	3.050.304,00	2.312.224,00	75,80%
30			5.1.0 1.01. 10.00 01	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	46.000.000,00	36.746.231,00	79,88%
31			5.1.0 1.01. 10.00 02	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	130.011,00	123.024,00	94,63%
32			5.1.0 1.01. 11.00 01	Belanja luran Jaminan Kematian PNS	128.000.000,00	110.239.342,00	86,12%
33			5.1.0 1.01. 11.00 02	Belanja luran Jaminan Kematian PPPK	569.052,00	369.056,00	64,85%
34			5.1.0 1.01. 12.00 01	Belanja luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	107.018.476,00	-	0,00%
35			5.1.0 1.01. 12.00 02	Belanja luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	2.349.000,00	-	0,00%
36			5.1.0 1.02. 03.00 01	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi Kerja PNS	4.440.000.000,00	4.034.753.032,00	90,87%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
37			5.1.0 1.02. 05.00 01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	5.128.737.520,00	5.006.886.292,00	97,62%
38			5.1.0 1.02. 06.00 01	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Kendaraan Bermotor	15.822.169.261,00	15.729.628.024,93	99,41%
39			5.1.0 1.02. 06.00 02	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	8.296.418.252,00	8.234.973.561,08	99,25%
40			5.1.0 1.02. 06.00 03	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	14.996.522.159,00	14.835.030.875,16	98,92%
41			5.1.0 1.02. 06.00 04	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Air Permukaan	45.877.180,00	36.663.057,00	79,91%
42			5.1.0 1.02. 06.00 17	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Alat Berat	43.163.336,00	-	0,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN			1.367.901.362,00	1.309.985.990,00	95,77%
43			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	478.162,00	-	0,00%
44			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	402.490.000,00	367.500.000,00	91,31%
45			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	114.000.000,00	112.500.000,00	98,68%
46			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan	798.450.000,00	783.290.000,00	98,10%
47			5.1.0 2.02. 02.00 05	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	52.483.200,00	46.695.990,00	88,97%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD			28.582.280,00	19.184.000,00	67,12%
48			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3.560.000,00	3.560.000,00	100,00%
49			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	16.783.280,00	7.400.000,00	44,09%
50			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8.239.000,00	8.224.000,00	99,82%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD			66.727.330,00	36.023.600,00	53,99%
51			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8.657.100,00	8.466.100,00	97,79%
52			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	34.762.730,00	4.250.000,00	12,23%
53			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	23.307.500,00	23.307.500,00	100,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya			-	-	0,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai			253.797.600,00	216.396.550,00	85,26%
54			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9.831.000,00	9.831.000,00	100,00%
55			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9.214.000,00	9.214.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
56			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	3.966.600,00	3.222.600,00	81,24%
57			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	108.000.000,00	81.000.000,00	75,00%
58			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00%
59			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	86.786.000,00	77.128.950,00	88,87%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi			154.169.000,00	20.807.300,00	13,50%
60			5.1.0 2.02. 12.00 01	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	76.000.000,00	8.560.000,00	11,26%
61			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	78.169.000,00	12.247.300,00	15,67%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor			160.108.220,00	54.382.250,00	33,97%
62			5.1.0 2.01. 01.00 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	64.731.220,00	54.382.250,00	84,01%
63			5.1.0 2.02. 01.00 41	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	95.377.000,00	-	0,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			2.514.952.775,00	2.409.303.410,00	95,80%
64			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	33.221.585,00	30.378.904,00	91,44%
65			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	2.391.718.230,00	2.298.343.606,00	96,10%
66			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	37.767.544,00	32.872.500,00	87,04%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
67			5.1.0 2.01. 01.00 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	3.454.000,00	3.438.900,00	99,56%
68			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	45.321.812,00	41.175.500,00	90,85%
69			5.1.0 2.01. 04.01 23	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	3.469.604,00	3.094.000,00	89,17%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan			12.063.600,00	12.050.000,00	99,89%
70			5.1.0 2.02. 01.00 62	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	12.063.600,00	12.050.000,00	99,89%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Fasilitasi Kunjungan Tamu			57.970.000,00	57.942.000,00	99,95%
71			5.1.0 2.01. 01.00 53	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	57.970.000,00	57.942.000,00	99,95%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD			504.890.000,00	500.571.002,00	99,14%
72			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	62.662.000,00	61.090.000,00	97,49%
73			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	442.228.000,00	439.481.002,00	99,38%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan			-	-	0,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya			3.536.072.624,00	3.371.450.874,00	95,34%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
74			5.1.0 2.01. 01.00 01	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	20.134.000,00	9.620.000,00	47,78%
75			5.2.0 2.03. 03.00 09	Belanja Modal Alat Ukur Lain-Lain	90.000.000,00	82.639.500,00	91,82%
76			5.2.0 2.05. 01.00 05	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	104.861.800,00	103.950.000,00	99,13%
77			5.2.0 2.05. 02.00 06	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	697.432.464,00	648.885.350,00	93,04%
78			5.2.0 2.06. 02.00 01	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	242.095.000,00	211.404.000,00	87,32%
79			5.2.0 2.07. 01.00 01	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	5.620.050,00	5.494.500,00	97,77%
80			5.2.0 2.10. 01.00 02	Belanja Modal Personal Computer	1.392.906.000,00	1.372.728.750,00	98,55%
81			5.2.0 2.10. 01.00 03	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	668.688.650,00	626.086.994,00	93,63%
82			5.2.0 2.10. 02.00 04	Belanja Modal Peralatan Jaringan	600.000,00	510.000,00	85,00%
83			5.2.0 2.10. 02.00 05	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	200.801.300,00	200.241.780,00	99,72%
84			5.2.0 3.01. 01.00 01	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	112.933.360,00	109.890.000,00	97,31%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat			5.125.800,00	1.500.000,00	29,26%
85			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	3.060.000,00	1.500.000,00	49,02%
86			5.1.0 2.02. 01.00 64	Belanja Paket/Pengiriman	2.065.800,00	-	0,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			2.214.877.000,00	2.207.913.783,00	99,69%
87			5.1.0 2.02. 01.00 60	Belanja Tagihan Air	122.998.507,00	119.908.429,00	97,49%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
88			5.1.0 2.02. 01.00 61	Belanja Tagihan Listrik	1.680.625.078,00	1.678.943.964,00	99,90%
89			5.1.0 2.02. 01.00 63	Belanja Kawat/Faksi mili/Internet/ TV Berlangganan	411.253.415,00	409.061.390,00	99,47%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor			5.794.748.414,00	4.813.300.000,00	83,06%
90			5.1.0 2.02. 01.00 30	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	3.233.825.199,00	2.505.800.000,00	77,49%
91			5.1.0 2.02. 01.00 31	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	2.560.923.215,00	2.307.500.000,00	90,10%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan			855.141.469,00	855.124.064,00	100,00 %
92			5.1.0 2.03. 02.00 35	Belanja Pemeliharaan n Alat Angkutan- Alat Angkutan Darat Bermotor- Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	855.141.469,00	855.124.064,00	100,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya			231.150.000,00	209.904.000,00	90,81%
93			5.1.0 2.01. 01.00 04	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	16.390.000,00	16.390.000,00	100,00%
94			5.1.0 2.03. 02.00 22	Belanja Pemeliharaan n Alat Besar- Alat Bantu- Electric Generating Set	17.880.000,00	17.727.000,00	99,14%
95			5.1.0 2.03. 02.01 15	Belanja Pemeliharaan n Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
96			5.1.0 2.03. 02.01 17	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Lainnya	20.000.000,00	-	0,00%
97			5.1.0 2.03. 02.01 23	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	91.500.000,00	91.297.000,00	99,78%
98			5.1.0 2.03. 02.04 09	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	75.380.000,00	74.490.000,00	98,82%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya			1.406.878.095,00	1.232.764.024,00	87,62%
99			5.1.0 2.02. 08.00 05	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	113.357.896,00	111.475.639,00	98,34%
100			5.1.0 2.02. 08.00 18	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	46.450.896,00	42.348.050,00	91,17%
101			5.1.0 2.03. 03.00 01	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	1.247.069.303,00	1.078.940.335,00	86,52%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS			298.234.991,00	296.102.522,00	99,28%
102			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	13.148.000,00	13.148.000,00	100,00%
103			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	47.506.500,00	47.503.950,00	99,99%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
104			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15.227.750,00	14.621.500,00	96,02%
105			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6.310.000,00	6.310.000,00	100,00%
106			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00%
107			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelolaan Keuangan	2.820.000,00	2.820.000,00	100,00%
108			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	177.222.741,00	175.699.072,00	99,14%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD			1.198.681.120,00	1.099.114.198,00	91,69%
109			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	18.542.500,00	18.134.500,00	97,80%
110			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	364.463.017,50	316.799.900,00	86,92%
111			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	400.000,00	400.000,00	100,00%
112			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	32.042.000,00	32.042.000,00	100,00%
113			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	63.532.202,50	62.765.000,00	98,79%
114			5.1.0 2.02. 01.00 04	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	469.200.000,00	423.000.000,00	90,15%
115			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	22.500.000,00	22.500.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
116			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelolaan Keuangan	22.920.000,00	22.920.000,00	100,00%
117			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	205.081.400,00	200.552.798,00	97,79%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD Kabupaten/Kota			342.021.843,00	327.271.436,00	95,69%
118			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5.307.020,00	5.307.000,00	100,00%
119			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	13.081.250,00	13.081.250,00	100,00%
120			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.799.800,00	4.799.800,00	100,00%
121			5.1.0 2.02. 01.00 04	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	70.500.000,00	70.500.000,00	100,00%
122			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00%
123			5.1.0 2.02. 02.00 05	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	369.600,00	-	0,00%
124			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	211.964.173,00	197.583.386,00	93,22%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota			151.738.301,00	149.689.181,00	98,65%
125			5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6.621.330,00	6.378.500,00	96,33%
126			5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	2.277.000,00	2.277.000,00	100,00%
127			5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	400.000,00	400.000,00	100,00%
128			5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00%
129			5.1.02.02.01.0080	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	17.520.000,00	17.520.000,00	100,00%
130			5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	88.019.971,00	86.213.681,00	97,95%
131			5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	900.000,00	900.000,00	100,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pembinaan Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Keuangan Daerah Kabupaten/Kota			100.716.575,00	99.927.861,00	99,22%
132			5.1.02.01.01.0018	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	2.495.160,00	2.400.000,00	96,19%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
133			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.963.950,00	1.963.950,00	100,00%
134			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	70.607.465,00	69.913.911,00	99,02%
135			5.1.0 2.04. 01.00 03	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25.650.000,00	25.650.000,00	100,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah			251.551.000,00	238.013.038,00	94,62%
136			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	26.995.050,00	26.958.000,00	99,86%
137			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	4.804.000,00	4.804.000,00	100,00%
138			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00%
139			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	20.518.450,00	20.500.000,00	99,91%
140			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	679.500,00	514.000,00	75,64%
141			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	900.000,00	850.000,00	94,44%
142			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00%
143			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	22.920.000,00	19.100.000,00	83,33%
144			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	83.734.000,00	74.287.038,00	88,72%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD			498.787.755,00	497.446.524,00	99,73%
145			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	62.101.500,00	61.395.360,00	98,86%
146			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	297.914.255,00	297.679.050,00	99,92%
147			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	17.620.000,00	17.564.000,00	99,68%
148			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	12.285.000,00	12.073.000,00	98,27%
149			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.768.000,00	1.751.000,00	99,04%
150			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00%
151			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00%
152			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	35.099.000,00	34.984.114,00	99,67%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penatausahaan Pembiayaan Daerah			294.778.165,00	280.183.060,00	95,05%
153			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	89.796.000,00	89.294.250,00	99,44%
154			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	36.262.165,00	36.150.050,00	99,69%
155			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	400.000,00	400.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
156			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5.116.000,00	5.085.000,00	99,39%
157			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.629.000,00	1.543.000,00	94,72%
158			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	72.000.000,00	72.000.000,00	100,00%
159			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelolaan Keuangan	10.890.000,00	-	0,00%
160			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	78.685.000,00	75.710.760,00	96,22%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya			68.724.380,00	68.165.156,00	99,19%
161			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.540.000,00	1.540.000,00	100,00%
162			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.897.500,00	1.897.500,00	100,00%
163			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.610.000,00	1.610.000,00	100,00%
164			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.560.000,00	1.560.000,00	100,00%
165			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	62.116.880,00	61.557.656,00	99,10%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi			279.943.937,00	276.898.383,00	98,91%
166			5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	16.934.420,00	16.695.920,00	98,59%
167			5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	72.325.000,00	72.325.000,00	100,00%
168			5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	14.049.000,00	14.049.000,00	100,00%
169			5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	7.280.000,00	7.000.000,00	96,15%
170			5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00%
171			5.1.02.02.01.0077	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	369.600,00	-	0,00%
172			5.1.02.02.01.0080	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	16.920.000,00	16.920.000,00	100,00%
173			5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	86.065.917,00	83.908.463,00	97,49%
174			5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Kerugian Daerah			198.099.300,00	186.211.312,00	94,00%
175			5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4.101.300,00	3.645.000,00	88,87%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
176			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	560.000,00	560.000,00	100,00%
177			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.254.000,00	2.080.000,00	92,28%
178			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	650.000,00	650.000,00	100,00%
179			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	26.094.000,00	20.400.000,00	78,18%
180			5.1.0 2.02. 01.00 04	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	83.760.000,00	80.460.000,00	96,06%
181			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	80.680.000,00	78.416.312,00	97,19%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan			224.720.860.006,00	222.135.864.000,00	98,85%
182			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.740.000,00	1.740.000,00	100,00%
183			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	600.000,00	600.000,00	100,00%
184			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan	61.560.000,00	57.060.000,00	92,69%
185			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	76.960.006,00	66.464.000,00	86,36%
186			5.4.0 2.01. 01.00 01	Belanja Bantuan Keuangan Umum kepada Pemerintah Provinsi	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
187			5.4.0 2.03. 01.00 01	Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	10.920.000.000,00	10.000.000.000,00	91,58%
188			5.4.0 2.03. 02.00 01	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	213.160.000.000,00	211.510.000.000,00	99,23%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak			1.247.952.009,00	89.522.273,00	7,17%
189			5.3.0 1.01. 01.00 01	Belanja Tidak Terduga	1.247.952.009,00	89.522.273,00	7,17%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengelolaan Dana Bagi Hasil Provinsi			729.203.910.444,00	729.203.910.444,00	100,00 %
190			5.4.0 1.01. 01.00 01	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten	551.342.656.653,00	551.342.656.653,00	100,00%
191			5.4.0 1.01. 02.00 01	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kota	177.861.253.791,00	177.861.253.791,00	100,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi			362.404.772,00	352.780.281,00	97,34%
192			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11.269.772,00	10.707.088,00	95,01%
193			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3.970.000,00	3.649.000,00	91,91%
194			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	28.165.000,00	24.425.000,00	86,72%
195			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00%
196			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
197			5.1.0 2.02. 01.00 39	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	96.000.000,00	96.000.000,00	100,00%
198			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	19.320.000,00	19.320.000,00	100,00%
199			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	103.630.000,00	101.329.193,00	97,78%
200			5.1.0 2.04. 01.00 03	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	28.050.000,00	25.350.000,00	90,37%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyusunan Standar Harga			350.398.725,00	348.957.154,00	99,59%
201			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.160.000,00	1.160.000,00	100,00%
202			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	25.860.500,00	25.545.500,00	98,78%
203			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11.440.000,00	11.440.000,00	100,00%
204			5.1.0 2.02. 01.00 03	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	7.250.000,00	6.750.000,00	93,10%
205			5.1.0 2.02. 01.00 04	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	46.285.000,00	46.285.000,00	100,00%
206			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00%
207			5.1.0 2.02. 02.00 06	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	184.800,00	-	0,00%
208			5.1.0 2.02. 09.00 11	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	100.000.000,00	99.872.250,00	99,87%
209			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	70.724.000,00	70.509.979,00	99,70%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
210			5.2.0 2.10. 02.00 05	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	1.494.425,00	1.494.425,00	100,00%
211			5.2.0 6.01. 01.00 05	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software	50.000.000,00	49.900.000,00	99,80%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyusunan Standar Barang Milik Daerah dan Standar Kebutuhan Barang Milik Daerah			14.880.000,00	-	0,00%
212			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.080.000,00	-	0,00%
213			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12.800.000,00	-	0,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah			85.864.500,00	82.921.960,00	96,57%
214			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3.653.000,00	3.653.000,00	100,00%
215			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	10.080.000,00	9.909.000,00	98,30%
216			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.670.000,00	2.670.000,00	100,00%
217			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	12.480.000,00	12.480.000,00	100,00%
218			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	27.000.000,00	27.000.000,00	100,00%
219			5.1.0 2.02. 02.00 06	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	184.800,00	-	0,00%
220			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	29.796.700,00	27.209.960,00	91,32%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Inventarisasi Barang Milik Daerah			880.681.201,00	859.522.226,00	97,60%
221			5.1.0 2.01. 01.00 12	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	15.296.820,00	15.290.800,00	99,96%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
222			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9.188.500,00	9.188.500,00	100,00%
223			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	113.201.000,00	113.201.000,00	100,00%
224			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3.722.000,00	3.722.000,00	100,00%
225			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	25.733.800,00	25.697.400,00	99,86%
226			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	21.183.000,00	21.183.000,00	100,00%
227			5.1.0 2.02. 01.00 03	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	12.900.000,00	12.900.000,00	100,00%
228			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00%
229			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	153.400.000,00	153.400.000,00	100,00%
230			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	22.020.000,00	22.020.000,00	100,00%
231			5.1.0 2.02. 02.00 05	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	924.000,00	291.483,00	31,55%
232			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	298.564.081,00	285.180.793,00	95,52%
233			5.1.0 2.04. 01.00 03	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	33.000.000,00	28.500.000,00	86,36%
234			5.1.0 2.04. 01.00 04	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	34.750.000,00	34.750.000,00	100,00%
235			5.2.0 2.06. 02.00 01	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	52.798.000,00	50.300.000,00	95,27%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
236			5.2.0 2.10. 02.00 05	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	75.000.000,00	74.897.250,00	99,86%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengamanan Barang Milik Daerah			819.510.430,00	732.585.655,00	89,39%
237			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11.859.330,00	11.356.000,00	95,76%
238			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	6.837.000,00	6.837.000,00	100,00%
239			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00%
240			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5.518.000,00	5.518.000,00	100,00%
241			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.400.000,00	9.360.000,00	90,00%
242			5.1.0 2.01. 01.00 58	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	15.000.000,00	-	0,00%
243			5.1.0 2.02. 01.00 04	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	55.224.000,00	46.452.000,00	84,12%
244			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	13.500.000,00	13.500.000,00	100,00%
245			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	27.000.000,00	27.000.000,00	100,00%
246			5.1.0 2.02. 01.00 53	Belanja Jasa Pengukuran Tanah	130.000.000,00	103.505.210,00	79,62%
247			5.1.0 2.02. 01.00 55	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	6.660.000,00	-	0,00%
248			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	22.920.000,00	22.920.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
249			5.1.0 2.02. 02.00 06	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	739.200,00	-	0,00%
250			5.1.0 2.03. 02.00 35	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	56.220.000,00	55.453.300,00	98,64%
251			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	340.732.900,00	319.284.145,00	93,71%
252			5.1.0 2.04. 01.00 03	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	21.900.000,00	17.400.000,00	79,45%
253			5.2.0 2.05. 01.00 05	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	80.000.000,00	79.000.000,00	98,75%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penilaian Barang Milik Daerah			379.604.403,00	378.344.958,00	99,67%
254			5.1.0 2.01. 01.00 12	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	40.000,00	36.000,00	90,00%
255			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	14.396.032,00	14.394.300,00	99,99%
256			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	19.173.760,00	19.173.000,00	100,00%
257			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	320.000,00	320.000,00	100,00%
258			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10.694.980,00	10.694.800,00	100,00%
259			5.1.0 2.01. 01.00 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	294.800,00	292.500,00	99,22%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
260			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	785.500,00	785.500,00	100,00%
261			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18.616.000,00	18.616.000,00	100,00%
262			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	286.383.890,00	286.382.858,00	100,00%
263			5.2.0 2.06. 02.00 01	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	26.399.000,00	25.150.000,00	95,27%
264			5.2.0 2.10. 01.00 03	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	2.500.441,00	2.500.000,00	99,98%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah			514.355.043,00	483.163.312,00	93,94%
265			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	14.072.520,00	14.071.150,00	99,99%
266			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	32.161.136,00	32.143.400,00	99,94%
267			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.600.000,00	1.600.000,00	100,00%
268			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	11.266.590,00	11.266.300,00	100,00%
269			5.1.0 2.01. 01.00 30	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	70.800,00	70.800,00	100,00%
270			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	3.400.000,00	3.400.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
271			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6.240.000,00	6.240.000,00	100,00%
272			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00%
273			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	42.000.000,00	42.000.000,00	100,00%
274			5.1.0 2.02. 01.00 31	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	5.429.880,00	-	0,00%
275			5.1.0 2.02. 01.00 62	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	9.900.000,00	-	0,00%
276			5.1.0 2.02. 01.00 67	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	51.006.941,00	35.448.722,00	69,50%
277			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	19.320.000,00	19.310.340,00	99,95%
278			5.1.0 2.02. 04.00 19	Belanja Sewa Alat Penarik	18.634.000,00	18.634.000,00	100,00%
279			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	199.758.751,00	199.586.800,00	99,91%
280			5.2.0 2.10. 02.00 05	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	81.494.425,00	81.391.800,00	99,87%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kot			337.973.826,00	330.613.760,00	97,82%
281			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6.713.500,00	6.713.500,00	100,00%
282			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	500.000,00	500.000,00	100,00%
283			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	11.016.000,00	11.016.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
284			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	3.830.400,00	3.800.000,00	99,21%
285			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.088.000,00	10.088.000,00	100,00%
286			5.1.0 2.02. 01.00 03	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	29.200.000,00	29.200.000,00	100,00%
287			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	13.500.000,00	13.500.000,00	100,00%
288			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00%
289			5.1.0 2.02. 02.00 05	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	369.600,00	-	0,00%
290			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	141.706.326,00	134.900.760,00	95,20%
291			5.1.0 2.04. 01.00 03	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.050.000,00	4.050.000,00	100,00%
292			5.2.0 2.10. 02.00 05	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	99.000.000,00	98.845.500,00	99,84%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah			595.368.310,00	574.274.944,00	96,46%
293			5.1.0 2.01. 01.00 01	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	126.720,00	-	0,00%
294			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	15.128.190,00	14.964.900,00	98,92%
295			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	12.695.400,00	12.695.400,00	100,00%
296			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	220.000,00	220.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
297			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	14.397.800,00	13.667.800,00	94,93%
298			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	828.000,00	828.000,00	100,00%
299			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	7.982.000,00	7.946.000,00	99,55%
300			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	54.000.000,00	54.000.000,00	100,00%
301			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00%
302			5.1.0 2.02. 01.00 48	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	160.000.000,00	158.000.000,00	98,75%
303			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	19.320.000,00	19.320.000,00	100,00%
304			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	239.470.200,00	232.182.844,00	96,96%
305			5.1.0 2.04. 01.00 03	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.200.000,00	450.000,00	37,50%
306			5.1.0 2.05. 02.00 01	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	34.000.000,00	24.000.000,00	70,59%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah			2.438.782.257,00	2.339.570.902,00	95,93%
307			5.1.0 2.01. 01.00 18	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	8.200.000,00	8.150.000,00	99,39%
308			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	13.212.000,00	13.212.000,00	100,00%
309			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	255.214.880,00	248.482.100,00	97,36%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
310			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	30.590.500,00	30.588.500,00	99,99%
311			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	4.220.000,00	-	0,00%
312			5.1.0 2.01. 01.00 39	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	69.000.000,00	68.865.550,00	99,81%
313			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	47.056.000,00	12.532.000,00	26,63%
314			5.1.0 2.01. 04.01 32	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	3.579.000,00	3.470.000,00	96,95%
315			5.1.0 2.02. 01.00 03	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	13.450.000,00	2.000.000,00	14,87%
316			5.1.0 2.02. 01.00 04	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	709.650.000,00	696.150.000,00	98,10%
317			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00%
318			5.1.0 2.02. 01.00 36	Belanja Jasa Audit/Surveilance ISO	23.500.001,00	23.421.000,00	99,66%
319			5.1.0 2.02. 01.00 55	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	75.350.000,00	50.470.000,00	66,98%
320			5.1.0 2.02. 01.00 62	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	32.000.000,00	32.000.000,00	100,00%
321			5.1.0 2.02. 01.00 64	Belanja Paket/Pengiriman	1.051.680,00	300.000,00	28,53%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
322			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	26.520.000,00	25.920.000,00	97,74%
323			5.1.0 2.02. 04.00 34	Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya	157.558.920,00	156.500.000,00	99,33%
324			5.1.0 2.02. 04.01 38	Belanja Sewa Alat Komunikasi Telephone	108.980.928,00	108.259.200,00	99,34%
325			5.1.0 2.02. 05.00 01	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	173.051.000,00	173.051.000,00	100,00%
326			5.1.0 2.02. 05.00 09	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	244.027.242,00	244.027.242,00	100,00%
327			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	342.570.106,00	342.172.310,00	99,88%
328			5.1.0 2.05. 02.00 01	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00%
	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kota Jambi	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kota Jambi			1.638.846.010,00	1.576.912.325,00	96,22%
329			5.1.0 2.01. 01.00 04	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	67.334.775,00	66.757.000,00	99,14%
330			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	126.394.500,00	123.469.500,00	97,69%
331			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	8.663.950,00	8.530.000,00	98,45%
332			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	12.397.000,00	12.375.000,00	99,82%
333			5.1.0 2.01. 01.00 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	12.992.000,00	10.120.000,00	77,89%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
334			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	176.190.000,00	175.290.000,00	99,49%
335			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	25.760.000,00	21.125.000,00	82,01%
336			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	738.000.000,00	714.000.000,00	96,75%
337			5.1.0 2.02. 01.00 62	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	893.535,00	893.535,00	100,00%
338			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	58.560.000,00	58.560.000,00	100,00%
339			5.1.0 2.03. 02.00 22	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	3.456.000,00	3.450.000,00	99,83%
340			5.1.0 2.03. 02.00 35	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	60.067.500,00	59.300.000,00	98,72%
341			5.1.0 2.03. 02.01 23	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	9.760.000,00	9.655.000,00	98,92%
342			5.1.0 2.03. 02.04 09	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	10.670.000,00	10.237.290,00	95,94%
343			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	36.000.000,00	35.400.000,00	98,33%
344			5.1.0 2.04. 01.00 03	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	291.706.750,00	267.750.000,00	91,79%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Muaro Jambi	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Muaro Jambi			844.504.564,00	841.097.180,00	99,60%
345			5.1.0 2.01. 01.00 04	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	120.575.289,00	120.470.600,00	99,91%
346			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	5.050.000,00	4.848.000,00	96,00%
347			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	129.016.000,00	128.899.305,00	99,91%
348			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	34.599.000,00	32.645.000,00	94,35%
349			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	310.500.000,00	310.500.000,00	100,00%
350			5.1.0 2.02. 01.00 62	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	4.004.275,00	4.004.275,00	100,00%
351			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	49.560.000,00	49.560.000,00	100,00%
352			5.1.0 2.03. 02.00 22	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	2.876.000,00	2.876.000,00	100,00%
353			5.1.0 2.03. 02.00 35	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	74.554.000,00	74.149.000,00	99,46%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
354			5.1.0 2.03. 02.01 23	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	8.540.000,00	8.140.000,00	95,32%
355			5.1.0 2.03. 02.04 09	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	18.500.000,00	18.275.000,00	98,78%
356			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	86.730.000,00	86.730.000,00	100,00%
	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Batanghari	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Batanghari			697.051.588,00	646.025.034,00	92,68%
357			5.1.0 2.01. 01.00 04	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	136.652.500,00	96.644.700,00	70,72%
358			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	91.645.900,00	90.603.000,00	98,86%
359			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	3.686.390,00	2.525.242,00	68,50%
360			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	25.612.200,00	25.612.200,00	100,00%
361			5.1.0 2.01. 01.00 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	863.386,00	856.000,00	99,14%
362			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	44.870.162,00	43.429.892,00	96,79%
363			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	17.080.000,00	16.949.000,00	99,23%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
364			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	216.000.000,00	216.000.000,00	100,00%
365			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	49.560.000,00	49.560.000,00	100,00%
366			5.1.0 2.03. 02.00 22	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	320.000,00	-	0,00%
367			5.1.0 2.03. 02.00 35	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	31.047.750,00	30.125.000,00	97,03%
368			5.1.0 2.03. 02.01 23	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2.470.500,00	-	0,00%
369			5.1.0 2.03. 02.04 09	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	2.452.800,00	-	0,00%
370			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	74.790.000,00	73.720.000,00	98,57%
	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat			640.760.980,00	506.965.320,00	79,11%
371			5.1.0 2.01. 01.00 04	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	118.335.350,00	45.359.500,00	38,33%
372			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	42.471.000,00	41.721.000,00	98,23%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
373			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.525.890,00	722.500,00	47,35%
374			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	13.224.700,00	13.224.700,00	100,00%
375			5.1.0 2.01. 01.00 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	4.252.800,00	4.252.800,00	100,00%
376			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	41.636.240,00	40.938.020,00	98,32%
377			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6.125.000,00	6.014.000,00	98,19%
378			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	216.000.000,00	198.000.000,00	91,67%
379			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	49.560.000,00	49.560.000,00	100,00%
380			5.1.0 2.03. 02.00 22	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	4.314.000,00	-	0,00%
381			5.1.0 2.03. 02.00 35	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	48.771.000,00	25.150.000,00	51,57%
382			5.1.0 2.03. 02.01 21	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	4.705.000,00	-	0,00%
383			5.1.0 2.03. 02.04 09	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	2.110.000,00	-	0,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
384			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	87.730.000,00	82.022.800,00	93,49%
	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur			451.581.465,00	449.578.000,00	99,56%
385			5.1.0 2.01. 01.00 04	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	11.707.000,00	11.700.000,00	99,94%
386			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	19.121.370,00	19.120.750,00	100,00%
387			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	3.452.415,00	3.450.000,00	99,93%
388			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3.158.000,00	3.150.000,00	99,75%
389			5.1.0 2.01. 01.00 30	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	511.200,00	511.200,00	100,00%
390			5.1.0 2.01. 01.00 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	2.263.800,00	2.263.000,00	99,96%
391			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	20.975.800,00	20.944.950,00	99,85%
392			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11.725.000,00	11.700.000,00	99,79%
393			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	135.000.000,00	135.000.000,00	100,00%
394			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan	44.260.000,00	44.260.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
395			5.1.0 2.03. 02.00 22	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	4.320.000,00	4.320.000,00	100,00%
396			5.1.0 2.03. 02.00 35	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	108.736.880,00	107.178.100,00	98,57%
397			5.1.0 2.03. 02.01 21	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	3.050.000,00	3.050.000,00	100,00%
398			5.1.0 2.03. 02.04 09	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	2.760.000,00	2.760.000,00	100,00%
399			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	64.190.000,00	63.970.000,00	99,66%
400			5.1.0 2.04. 01.00 03	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	16.350.000,00	16.200.000,00	99,08%
	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Tebo	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Tebo			623.033.594,00	524.490.850,00	84,18%
401			5.1.0 2.01. 01.00 04	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	160.261.050,00	117.446.000,00	73,28%
402			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	10.527.396,00	9.275.800,00	88,11%
403			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	61.904.150,00	49.308.850,00	79,65%
404			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	240.000,00	240.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
405			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	18.651.700,00	18.322.000,00	98,23%
406			5.1.0 2.01. 01.00 30	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	2.918.000,00	2.858.000,00	97,94%
407			5.1.0 2.01. 01.00 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	368.000,00	360.000,00	97,83%
408			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	5.051.166,00	4.938.000,00	97,76%
409			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18.270.000,00	18.270.000,00	100,00%
410			5.1.0 2.01. 04.01 20	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	103.488,00	100.000,00	96,63%
411			5.1.0 2.01. 04.01 23	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.924.384,00	1.904.000,00	98,94%
412			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	144.000.000,00	130.500.000,00	90,63%
413			5.1.0 2.02. 01.00 64	Belanja Paket/Pengiriman	225.360,00	200.000,00	88,75%
414			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	49.560.000,00	49.560.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
415			5.1.0 2.03. 02.00 35	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	54.654.000,00	54.146.200,00	99,07%
416			5.1.0 2.03. 02.01 20	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	684.900,00	672.000,00	98,12%
417			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	93.690.000,00	66.390.000,00	70,86%
	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Bungo	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Bungo			761.110.796,00	739.053.500,00	97,10%
418			5.1.0 2.01. 01.00 04	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	122.495.356,00	104.130.000,00	85,01%
419			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	79.032.100,00	78.971.500,00	99,92%
420			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	300.000,00	300.000,00	100,00%
421			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	38.163.400,00	38.158.000,00	99,99%
422			5.1.0 2.01. 01.00 30	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	118.000,00	118.000,00	100,00%
423			5.1.0 2.01. 01.00 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	15.589.520,00	15.570.000,00	99,87%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
424			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	64.815.000,00	64.810.000,00	99,99%
425			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	28.350.000,00	25.200.000,00	88,89%
426			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	220.500.000,00	220.500.000,00	100,00%
427			5.1.0 2.02. 01.00 62	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	3.360.000,00	3.360.000,00	100,00%
428			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	49.560.000,00	49.560.000,00	100,00%
429			5.1.0 2.03. 02.00 22	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00%
430			5.1.0 2.03. 02.00 35	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	63.447.420,00	63.011.000,00	99,31%
431			5.1.0 2.03. 02.01 23	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	12.200.000,00	12.200.000,00	100,00%
432			5.1.0 2.03. 02.04 09	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	2.760.000,00	2.745.000,00	99,46%
433			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	57.420.000,00	57.420.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Sarolangun	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Sarolangun			888.986.047,00	870.561.150,00	97,93%
434			5.1.0 2.01. 01.00 04	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	83.971.800,00	83.971.800,00	100,00%
435			5.1.0 2.01. 01.00 12	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	1.125.000,00	1.125.000,00	100,00%
436			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	120.829.364,00	119.665.500,00	99,04%
437			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	24.844.245,00	24.577.900,00	98,93%
438			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10.597.400,00	10.230.200,00	96,53%
439			5.1.0 2.01. 01.00 30	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	97.900,00	-	0,00%
440			5.1.0 2.01. 01.00 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	6.401.500,00	6.220.000,00	97,16%
441			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	23.785.403,00	23.348.500,00	98,16%
442			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	23.240.000,00	23.240.000,00	100,00%
443			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	336.000.000,00	333.000.000,00	99,11%
444			5.1.0 2.02. 01.00 62	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	1.013.115,00	-	0,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
445			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	49.560.000,00	49.560.000,00	100,00%
446			5.1.0 2.03. 02.00 22	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	7.190.000,00	7.189.500,00	99,99%
447			5.1.0 2.03. 02.00 35	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	53.868.620,00	53.218.000,00	98,79%
448			5.1.0 2.03. 02.01 20	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	411.400,00	-	0,00%
449			5.1.0 2.03. 02.01 23	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	3.660.000,00	3.660.000,00	100,00%
450			5.1.0 2.03. 02.04 09	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	7.100.000,00	6.400.000,00	90,14%
451			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	135.290.300,00	125.154.750,00	92,51%
	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Merangin	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Merangin			998.488.301,00	949.688.950,00	95,11%
452			5.1.0 2.01. 01.00 04	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	76.080.250,00	70.000.000,00	92,01%
453			5.1.0 2.01. 01.00 12	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	200.000,00	200.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
454			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	99.449.560,00	98.986.300,00	99,53%
455			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	72.803.295,00	72.795.200,00	99,99%
456			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5.525.000,00	5.525.000,00	100,00%
457			5.1.0 2.01. 01.00 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1.932.695,00	1.925.200,00	99,61%
458			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	13.495.813,00	13.403.750,00	99,32%
459			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	19.567.500,00	19.338.500,00	98,83%
460			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	430.500.000,00	430.500.000,00	100,00%
461			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	45.060.000,00	42.945.000,00	95,31%
462			5.1.0 2.03. 02.00 35	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	70.716.688,00	67.205.000,00	95,03%
463			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	163.157.500,00	126.865.000,00	77,76%
	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Kerinci	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Kerinci			840.424.766,00	790.793.089,00	94,09%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
464			5.1.0 2.01. 01.00 04	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	85.451.575,00	82.229.590,00	96,23%
465			5.1.0 2.01. 01.00 12	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	100.000,00	-	0,00%
466			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	119.558.760,00	119.157.807,00	99,66%
467			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	7.117.000,00	5.767.148,00	81,03%
468			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10.818.000,00	10.817.949,00	100,00%
469			5.1.0 2.01. 01.00 30	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	47.200,00	-	0,00%
470			5.1.0 2.01. 01.00 31	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1.700.000,00	1.700.000,00	100,00%
471			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	39.236.931,00	38.590.517,00	98,35%
472			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11.900.000,00	11.900.000,00	100,00%
473			5.1.0 2.01. 01.00 58	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	10.000.000,00	5.625.000,00	56,25%
474			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	288.000.000,00	288.000.000,00	100,00%
475			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan	49.560.000,00	49.560.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
476			5.1.0 2.03. 02.00 35	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	54.465.300,00	54.425.000,00	99,93%
477			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	162.470.000,00	123.020.078,00	75,72%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah			3.861.504.770,00	3.327.643.587,00	86,17%
478			5.1.0 2.01. 01.00 04	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	2.006.000,00	2.005.900,00	100,00%
479			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	21.646.935,00	21.639.274,00	99,96%
480			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	8.897.100,00	8.896.900,00	100,00%
481			5.1.0 2.01. 01.00 27	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	500.000,00	500.000,00	100,00%
482			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	51.395.750,00	51.377.685,00	99,96%
483			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	32.760.000,00	32.760.000,00	100,00%
484			5.1.0 2.02. 01.00 03	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	11.100.000,00	11.100.000,00	100,00%
485			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	72.000.000,00	72.000.000,00	100,00%
486			5.1.0 2.02. 01.00 29	Belanja Jasa Tenaga Ahli	224.000.000,00	176.000.000,00	78,57%
487			5.1.0 2.02. 01.00 36	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	49.950.000,00	46.620.000,00	93,33%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
488			5.1.0 2.02. 01.00 59	Belanja Tagihan Telepon	1.076.040.000,00	1.076.040.000,00	100,00%
489			5.1.0 2.02. 01.00 63	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.240.431.996,00	792.001.164,00	63,85%
490			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	26.520.000,00	26.520.000,00	100,00%
491			5.1.0 2.03. 02.01 17	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Lainnya	200.000.000,00	199.906.000,00	99,95%
492			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	208.182.413,00	205.783.664,00	98,85%
493			5.1.0 2.04. 01.00 04	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	24.000.000,00	22.500.000,00	93,75%
494			5.2.0 2.06. 02.00 01	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	26.698.999,00	-	0,00%
495			5.2.0 2.10. 01.00 02	Belanja Modal Personal Computer	39.998.000,00	39.860.000,00	99,65%
496			5.2.0 2.10. 01.00 03	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	31.968.677,00	31.649.000,00	99,00%
497			5.2.0 2.10. 02.00 03	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	323.400.000,00	320.784.000,00	99,19%
498			5.2.0 4.04. 02.00 03	Belanja Modal Jaringan Listrik Lainnya	10.008.900,00	9.700.000,00	96,91%
499			5.2.0 6.01. 01.00 05	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software	180.000.000,00	180.000.000,00	100,00%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah			455.299.660,00	355.409.305,00	78,06%
500			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11.345.280,00	11.139.395,00	98,19%
501			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
502			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	14.149.000,00	14.147.330,00	99,99%
503			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.200.000,00	5.200.000,00	100,00%
504			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	42.000.000,00	42.000.000,00	100,00%
505			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelolaan Keuangan	17.520.000,00	17.520.000,00	100,00%
506			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	362.085.380,00	262.402.580,00	72,47%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah			221.137.445,00	206.941.939,00	93,58%
507			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	12.866.000,00	12.866.000,00	100,00%
508			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	2.950.445,00	2.950.200,00	99,99%
509			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.040.000,00	4.040.000,00	100,00%
510			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	870.000,00	-	0,00%
511			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	54.000.000,00	54.000.000,00	100,00%
512			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan	14.520.000,00	14.520.000,00	100,00%
513			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	131.891.000,00	118.565.739,00	89,90%
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah			310.161.637,00	293.089.656,00	94,50%

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
514			5.1.0 2.01. 01.00 24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	23.388.800,00	23.369.800,00	99,92%
515			5.1.0 2.01. 01.00 26	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.624.800,00	1.392.300,00	85,69%
516			5.1.0 2.01. 01.00 29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	13.014.800,00	13.014.000,00	99,99%
517			5.1.0 2.01. 01.00 36	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.005.000,00	1.005.000,00	100,00%
518			5.1.0 2.01. 01.00 52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.400.000,00	10.400.000,00	100,00%
519			5.1.0 2.02. 01.00 03	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	3.300.000,00	3.300.000,00	100,00%
520			5.1.0 2.02. 01.00 26	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	126.000.000,00	126.000.000,00	100,00%
521			5.1.0 2.02. 01.00 80	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	16.920.000,00	16.920.000,00	100,00%
522			5.1.0 2.04. 01.00 01	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	114.508.237,00	97.688.556,00	85,31%
Total					1.071.942.234.278,00	1.062.512.086.955,17	99,12 %

3.2. Hambatan Dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan.

Selama Tahun Anggaran 2025 Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi telah merumuskan sasaran-sasaran strategis keberhasilan atau kegagalan sasaran pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi pada umumnya tidak banyak mengalami kegagalan yang berarti, dalam hal ini

telah dapat terlihat pada tingkat pencapaian setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan, kenyamanan pelayanan kepada masyarakat terutama kepada Wajib Pajak yang akan membayar pajaknya pada UPTD-PPD/Samsat Kab/Kota se-Provinsi Jambi, kepada SKPD dan pihak ketiga melalui Bidang Perbendaharaan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi.

Walaupun pencapaian target kinerja pada beberapa Program-program kegiatan yang ada pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi telah tercapai pada sasarannya namun masih terdapat hambatan dan kendala antara lain :

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

1. Ketergantungan pada Dana Transfer dari pemerintah pusat seperti DAU dan DAK, sehingga PAD belum menjadi sumber dominan pembiayaan;
2. Kualitas dan kuantitas sumber daya apatur masih harus ditingkatkan dikarenakan masih Kurangnya tenaga teknis yang mampu mengelola dan mengembangkan sistem berbasis digital;
3. Masih kurangnya penyerapan teknologi informasi untuk masyarakat dan pembangunan Infrastruktur yang dinikmati Publik (masyarakat) sehingga berimbas pada kurangnya kesadaran/partisipasi masyarakat dalam membayar pajak;
4. Terbatasnya kewenangan Pemerintah Daerah terhadap pemungutan jenis pajak daerah dan retribusi daerah yang diatur dalam Undang-undang Nomor 28 tahun 2009;
5. Terjadinya Perlambatan Ekonomi Daerah yang berakibat kepada menurunnya aktivitas ekonomi sehingga mempengaruhi daya beli masyarakat dan kemampuan dalam membayar pajak dan masih rendahnya kesadaran masyarakat wajib pajak untuk membayar pajak dan belum memahami peranan Pajak Daerah sebagai sumber

dana untuk pembiayaan jalannya pemerintahan dan pembangunan daerah;

6. Potensi objek pajak belum terdata secara optimal;
7. Penagihan piutang pajak belum optimal;
8. Sistem informasi pajak, keuangan, dan aset belum sepenuhnya terintegrasi;
9. Implementasi sistem pembayaran non-tunai belum sepenuhnya berjalan efektif;
10. Kurang optimalnya pemanfaatan aset daerah, dalam rangka mendukung peningkatan penerimaan dari sektor Retribusi Kekayaan Daerah serta Sewa Aset, karena disinyalir banyaknya potensi sewa aula/kelas yang lebih diutamakan untuk mendukung kegiatan kedinasan, terdapat aset yang dipinjam pakai dan dihibahkan sehingga tidak dapat menjadi potensi penerimaan;
11. Kurangnya Integrasi dan Kerjasama (Networking) dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka upaya optimalisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD);
12. Pelaksanaan kegiatan belum menyesuaikan Time Scedule dan anggaran kas yang telah direncanakan sehingga mengakibatkan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran kas kurang optimal;
13. Kurang disiplinnya dalam penyelesaian pertanggungjawaban keuangan, sehingga menghambat penyelesaian laporan-laporan keuangan secara menyeluruh.

UPAYA – UPAYA YANG DILAKSANAKAN

1. Meningkatkan pelayanan prima dan transparansi kepada pihak ke-3 (tiga) Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) dalam proses pencairan keuangan daerah/ perbendaharaan;
2. Mengoptimalkan Pelayanan terhadap wajib pajak di setiap Samsat dalam Provinsi Jambi dengan program e-SAMSAT dan dibukanya Pelayanan Pos Pembantu di Kecamatan dan di Desa-desanya dalam

Kabupaten, guna mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor;

3. Melakukan Peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia);
4. Melakukan sosialisasi tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada media cetak dan elektronik;
5. Melaksanakan Razia Terpadu bersama Jajaran Ditlantas Polda Jambi dan PT. Jasa Raharja Cabang Jambi di setiap daerah;
6. Melaksanakan Raker Tim Pembina Samsat;
7. Mengadakan Pertemuan dengan para Dealer Kendaraan Bermotor secara rutin;
8. Melaksanakan rapat tim Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB);
9. Melaksanakan razia kendaraan bermotor guna menjaring BBN-II;
10. Melaksanakan Samsat Keliling di setiap Kabupaten/Kota;
11. Melaksanakan Program Pemutihan Pajak;
12. Melaksanakan Penyuluhan Pajak ke setiap Kabupaten/ Kota;
13. Sebagai koordinator bidang pendapatan, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi melaksanakan rapat rekonsiliasi penerimaan retribusi daerah dengan SKPD pengelola retribusi daerah;
14. Meningkatkan akurasi data objek pajak kendaraan;
15. Menyesuaikan besaran nilai jual kendaraan bermotor;
16. Meningkatkan akurasi data objek pajak kendaraan;
17. Menyesuaikan besaran nilai jual kendaraan bermotor;
18. Penegakan hukum terhadap regulasi pemungutan pajak daerah;
19. Mendorong stakeholder dalam evaluasi terhadap regulasi terkait pemungutan pajak;
20. Mengoptimalkan kinerja Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT);

21. Mengoptimalkan pelaksanaan pelayanan Retribusi Jasa Umum, Jasa Usaha dan Perizinan Tertentu dengan mengimplementasi Teknologi Informasi;
22. Mengoptimalkan aset-aset pemerintah daerah yang masih idle dan berpotensi sebagai sumber penerimaan;
23. Menentukan asumsi dalam perhitungan target PAD;
24. Mengoptimalkan penerimaan retribusi jasa usaha;
25. Evaluasi terhadap kebijakan yang mendasari penetapan harga pasaran umum sebagai dasar penghitungan nilai jual kendaraan bermotor;
26. Mengoptimalkan pengawasan atas laporan pajak yang bersifat self assessment;
27. Menetapkan dokumen perencanaan dan penganggaran sesuai dengan prioritas daerah;
28. Mengoptimalkan pelaksanaan rekonsiliasi belanja langsung;
29. Mengoptimalkan pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pelayanan.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas pelaporan dalam Laporan Keuangan ini adalah Pemerintah Provinsi Jambi, yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2022 tentang Provinsi Jambi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6807), dalam hal ini Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi bertindak selaku Entitas Akuntansi.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan menggunakan *basis akrual*, namun dalam hal anggaran menggunakan *basis kas*, maka LRA disusun berdasarkan *basis kas* hal ini telah diatur sesuai dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi, dimana pengakuan pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta pengakuan pendapatan, belanja, Transfer dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD.

Basis Kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa lainnya tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.

(1) Pendapatan - LRA

Pengakuan pendapatan LRA diakui pada saat :

- a. Diterima di Rekening Kas Umum Daerah, atau
- b. Diterima oleh SKPD atau
- c. Diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

(2) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran atau pemegang kas, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atau pengeluaran tersebut disahkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi (Kuasa BUD).

(3) Surplus/Defisit

Selisih lebih/kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit.

(4) Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Neto.

(5) A s e t

Aset diakui pada saat diterima kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Dana Cadangan, dan Aset Lainnya.

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dikonversikan dengan kurs tengah Bank Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

(7) Ekuitas Dana

Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban Jangka Pendek. Ekuitas Dana Lancar terdiri dari SiLPA; Pendapatan Yang Ditangguhkan; Cadangan Piutang; Cadangan Persediaan; dan Dana Yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek.

Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah daerah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas Dana Cadangan mencerminkan kekayaan pemerintah daerah yang dicadangkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah Provinsi Jambi menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah 71 Tahun 2010 dan

Permendagri Nomor 64 Tahun 2013, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut :

1) Akuntansi Pendapatan–LRA

Adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Akuntansi Pendapatan–LRA diukur berdasarkan asas *bruto*, yaitu dengan membukukan penerimaan *bruto*, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan–LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam BAS.

Akuntansi Pendapatan–LO

Adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Akuntansi Pendapatan–LO dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban). Pendapatan–LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari pendapatan–LO dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Pengakuan Pendapatan–LO dilaksanakan dengan 3 (tiga) kondisi:

- a. Pendapatan–LO diakui sebelum penerimaan kas;
- b. Pendapatan–LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas;
- c. Pendapatan–LO diakui setelah penerimaan kas.

Penjelasan secara rinci mengenai pengakuannya tercantum sebagaimana dalam Peraturan Gubernur Jambi No. 56 Tahun 2015.

2) Akuntansi Beban

Pengakuan Beban terjadi pada saat:

1. Timbulnya kewajiban

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik seperti yang tertulis di atas.

2. Terjadinya konsumsi aset

Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

3. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contohnya adalah Akumulasi penyusutan atau amortisasi.

Beban diukur sesuai dengan :

- 1) Harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban yang timbul, konsumsi aset dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.
- 2) Menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

Beban dinilai sebesar akumulasi beban yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada Laporan Operasional sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*).

3) Akuntansi Belanja

Pengakuan belanja terjadi pada saat:

1. Terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah untuk seluruh transaksi di SKPD dan PPKD setelah dilakukan

pengesahan definitif oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di SKPD dan PPKD.

2. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran setelah diverifikasi oleh PPK-SKPD.
3. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
4. Belanja diukur dengan jumlah pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

4) Akuntansi Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Pengakuan Transfer adalah sebagai berikut :

1. Transfer masuk diakui pada saat diterimanya Peraturan Menteri Keuangan (PMK)/Peraturan Presiden maka timbul adanya hak daerah terhadap transfer masuk;
2. Pengakuan pendapatan transfer berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK), apabila pada periode berjalan terdapat perubahan maka bukti memorial atas perubahan/koreksi pendapatan transfer tersebut dijadikan sebagai dokumen sumber;
3. Transfer keluar diakui pada saat diterbitkannya surat keputusan kepala daerah/peraturan kepala daerah maka timbul adanya kewajiban pemerintah daerah kepada pihak lain.

Transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima di Rekening Kas Umum Daerah.

Transfer keluar diukur dan dicatat berdasarkan pengeluaran kas yang keluar dari rekening Kas Umum Daerah.

Transfer masuk dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Transfer masuk dalam bentuk hibah dalam bentuk mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Transfer keluar dinilai sebesar akumulasi transfer yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada laporan operasional sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*).

5) Akuntansi Pembiayaan

Definisi pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pembiayaan diklasifikasi kedalam 2 (dua) bagian, yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

- (8) Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya dan pencairan dana cadangan;
- (9) pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode Tahun Anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

Pembiayaan diakui sebagai berikut:

1. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah.
2. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah.

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar.

Akuntansi Pembiayaan Netto

adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode Tahun Anggaran tertentu. Selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode dicatat dalam Pos SILPA/SIKPA.

Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan pemerintah daerah disajikan dalam laporan Laporan realisasi Anggaran.

6) Akuntansi Kas dan Setara Kas

- a. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas resiko dari perubahan nilai yang signifikan;
- b. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara Kas antara lain berupa Surat Utang Negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh bendahara umum daerah;
- c. Kas dan setara kas pada Pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab Bendahara Umum Daerah (BUD) dan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab selain Bendahara Umum Daerah;

- d. Kas di Kas Daerah merupakan saldo kas Pemerintah Daerah yang berada dalam pengelolaan Pemegang Kas Daerah, baik dalam bentuk tunai maupun pada Bank;
- e. Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas dalam pengelolaan Bendahara Pengeluaran yang tidak dipergunakan lagi/dipertanggungjawabkan dan belum disetor ke Kas Daerah (Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan);
- f. Kas di Bendahara Penerimaan adalah kas dalam pengelolaan Bendahara Penerimaan yang belum dipergunakan secara langsung untuk operasional;
- g. Kas di BLUD adalah kas dalam pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (AAK, RSUD dan RSJ) yang belum dipergunakan secara langsung untuk operasional;
- h. Pengukuran kas dicatat sebesar nilai nominal artinya sebesar nilai rupiahnya. Saldo Kas dan setara kas harus disajikan dalam Neraca dan Laporan Arus Kas.

7) Akuntansi Piutang

- a. Piutang merupakan hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah;
- b. Piutang dinilai sebesar nilai nominal;
- c. Piutang diakui pada saat timbulnya hak atas Piutang tersebut. Untuk Piutang Pajak/Retribusi Daerah yang diakui sebagai Piutang bila sudah ada ketetapannya (SKP/SKPT/SKR);
- d. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value) yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
- e. Penggolongan kualitas piutang merupakan salah satu dasar untuk menentukan besaran tarif penyisihan piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang

dilakukan pemerintah daerah. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 klasifikasi sebagai berikut:

- Kualitas piutang lancar
- Kualitas piutang kurang lancar
- Kualitas piutang diragukan
- Kualitas piutang macet

f. Piutang disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

8) Akuntansi Persediaan

- a. Persediaan adalah barang habis pakai yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat;
- b. Persediaan diakui (a) pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, (b) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.
- c. Persediaan disajikan sebesar :
 - Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian
 - Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
 - Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi
- d. Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik Persediaan secara periodik untuk persediaan ATK dan Bahan Kebersihan, dan persediaan dicatat dengan metode Perpetual untuk persediaan yang membutuhkan pengendalian yang kuat;
- e. Penilaian persediaan, untuk penilaian yang pencatatannya secara periodik dinilai dengan harga beli terakhir, sedangkan persediaan yang pencatatannya perpetual dinilai secara FIFO.

9) Akuntansi Investasi

Investasi diakui saat terdapat pengeluaran kas atau aset lainnya yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. memungkinkan pemerintah daerah memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan; atau
- b. nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Ketika pengakuan investasi itu terjadi, maka fungsi akuntansi PPKD membuat jurnal pengakuan investasi. Untuk pengakuan investasi jangka pendek, jurnal tersebut mencatat investasi jangka pendek di debit dan kas di kas daerah di kredit (jika tunai) berdasarkan dokumen sumber yang relevan. Sementara itu, untuk pengakuan investasi jangka panjang, jurnal tersebut mencatat investasi jangka panjang di debit dan kas di kas daerah di kredit (jika tunai). Selain itu, untuk investasi jangka panjang, pemerintah daerah juga mengakui terjadinya pengeluaran pembiayaan dengan menjurnal pengeluaran pembiayaan-penyertaan modal/investasi pemerintah daerah di debit dan perubahan SAL di kredit.

Investasi meliputi :

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

- a. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada BUMD dan lembaga lainnya menggambarkan jumlah yang dibayarkan oleh pemerintah daerah untuk penyertaan modal pada BUMD di dalam dan luar negeri serta lembaga lainnya. Investasi ini diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomis dan/atau manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi;
- b. Dana yang dipersiapkan untuk penyertaan modal pada periode akuntansi berikutnya, namun belum memperoleh pengesahan berupa Peraturan Daerah untuk diklasifikasikan sebagai Dana

Cadangan, dicatat sebagai bagian dari kelompok penyertaan modal pemerintah daerah;

- c. Dibukukan berdasarkan harga perolehan atau nilai nominal yang disetorkan, termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut;
- d. Penyertaan modal pemerintah daerah dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga, jika Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas. jika kepemilikan kurang dari 20% maka dicatat dengan metode biaya (*Cost Method*).
- e. Pengukuran investasi yang diperoleh dari nilai aset yang disertakan sebagai investasi pemerintah daerah, dinilai sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
- f. Pengukuran investasi yang harga perolehannya dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Investasi Non Permanen

1. Investasi non permanen meliputi:

Investasi dalam bentuk dana bergulir dinilai sejumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizeable value*), yaitu sebesar nilai kas yang dipegang ditambah saldo yang bisa ditagih. Pengakuan nilai investasi non permanen (Dana Bergulir/DB) dilakukan saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Daerah atau Aset dengan pemenuhan salah satu kriteria:

- a. Kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah.
- b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai.

Dana bergulir disajikan di Neraca sebagai Investasi Jangka Panjang-Investasi Non Permanen Lainnya-Dana Bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga dana bergulir yang tercatat di Neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Metode/dasar penilaian Investasi Jangka Panjang Non Permanen (dana bergulir) menggunakan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net realizable value*) yaitu dengan mengurangi perkiraan Dana Bergulir Diragukan Tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

Dana Bergulir Diragukan Tertagih meliputi jumlah dana bergulir yang tidak dapat tertagih dan dana bergulir yang diragukan tertagih. Dana Bergulir dapat dihapuskan jika dana bergulir tersebut benar benar sudah tidak tertagih dan penghapusannya mengikuti ketentuan yang berlaku. Akun lawan (*contra account*) dari Dana Bergulir Diragukan Tertagih adalah Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang.

Jumlah potensi dana bergulir yang tidak tertagih ditentukan dengan penilaian umur piutang (*aging schedule*) berdasarkan jatuh tempo angsuran.

Kualitas Dana Bergulir dapat digolongkan kedalam 4 (empat) kategori:

- Kualitas Lancar
Umur dana Bergulir belum sampai jatuh tempo.
- Kualitas kurang lancar
Umur dana Bergulir setelah jatuh tempo sampai dengan 3 tahun
- Kualitas diragukan
Umur dana Bergulir lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun setelah jatuh tempo
- Kualitas Macet
Umur dana Bergulir lebih dari 5 tahun setelah jatuh tempo.

II. Penentuan besaran Penyisihan Piutang dana bergulir:

- a. Kualitas lancar, sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari sisa dana bergulir yang belum terbayar dan belum sampai jatuh tempo;
- b. Kualitas kurang lancar, sebesar 10% (sepuluh persen) dari dana bergulir yang belum terbayar dan telah jatuh tempo sampai dengan 3 tahun;
- c. Kualitas diragukan, sebesar 50% (lima puluh persen) dari dana bergulir yang belum terbayar setelah dikurangi nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada), dan telah jatuh tempo setelah 3 tahun sampai dengan 5 tahun;
- d. Kualitas macet, sebesar 100% (seratus persen) dari dana bergulir yang belum terbayar setelah dikurangi nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada), dan telah jatuh tempo 5 tahun atau setelah lebih dari 5 tahun.

10) Akuntansi Aset Tetap dan Penyusutan

- a. Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perolehan Aset Tetap bersumber dari sebagian atau seluruh dana APBD, baik melalui

pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aset lainnya dan dari sitaan atau rampasan;

b. Aset Tetap terdiri atas kelompok:

- Tanah;
- Peralatan dan Mesin;
- Gedung dan Bangunan;
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
- Aset Tetap Lainnya;
- Konstruksi Dalam Pengerjaan

c. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal Neraca dari semua jenis Aset Tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun dan akan dilanjutkan dalam tahun berikutnya;

d. Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan aset tetap sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah;

e. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan;

f. Pengukuran aset tetap harus memperhatikan kebijakan tentang ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap (rincian ada pada Pergub Nomor 56 Tahun 2015);

g. Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan;

h. Penyusutan aset tetap, menggunakan rumus metode garis lurus dan tidak menggunakan nilai residu (sesuai Buletin Teknis Nomor 18 Tahun 2014);

- i. Aset Tetap akan dihapuskan apabila dalam keadaan rusak berat, berlebih, usang, hilang dan sebagainya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku;
- j. Aset Tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berkenaan, yaitu pada saat aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah dan diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga penggantinya pada saat diperoleh;
- k. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan. (Rincian ada pada Pergub Nomor 56 Tahun 2015).

11) Akuntansi Dana Cadangan

- a. Dana Cadangan adalah dana yang dibentuk untuk membiayai kebutuhan dana yang tidak dapat dibebankan dalam satu Tahun Anggaran;
- b. Jumlah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok Dana Cadangan dan peruntukannya ditetapkan dengan peraturan daerah;
- c. Dana cadangan diakui saat terjadi pemindahan dana dari rekening kas daerah ke rekening dana cadangan, Proses pemindahan ini harus melalui penatausahaan yang menggunakan mekanisme LS;
- d. Pembentukan dana cadangan diakui ketika PPKD telah menyetujui SP2D-LS, terkait pembentukan dana cadangan diukur sebesar nilai nominal.

12) Akuntansi Aset Lainnya

- a. Aset Lainnya adalah Aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Lancar, Aset Tetap maupun Investasi Jangka Panjang.
- b. Aset Lainnya diantaranya terdiri atas:
 - Tagihan Jangka Panjang (Kewenangan PPKD)
 - Kemitraan dengan Pihak Ketiga (*Build Operate Transfer/BOT*) (Kewenangan PPKD)
 - Aset lain-lain (Kewenangan PPKD)
 - Aset Tak Berwujud; (Kewenangan SKPD)
 - Aset Lainnya. (Kewenangan SKPD)
- c. Aset Lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai dengan harga perolehan. Dalam hal Tagihan Penjualan Angsuran dari hasil penjualan aset pemerintah, harga perolehan merupakan harga nominal dari kontrak;
- d. Aset lainnya yang berupa Aset Tidak Berwujud (ATB) tahun 2015 telah dilakukan Amortisasi, dengan menggunakan rumus metode garis lurus, dan tidak menggunakan nilai residu.

13) Akuntansi Kewajiban Jangka Pendek

- a. Kewajiban Jangka Pendek merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.
- b. Kewajiban Jangka Pendek diantaranya terdiri atas:
 - Perhitungan Pihak Ketiga (PFK);
 - Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo; dan
 - Utang Jangka Pendek.
 - Utang Belanja
 - Pendapatan diterima dimuka

- c. Kewajiban lancar dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- d. Kewajiban diakui pada saat kewajiban untuk mengeluarkan sumbu daya ekonomi dimasa depan timbul. Kewajiban tersebut dapat timbul dari :
 - Transaksi dengan pertukaran
 - Transaksi tanpa pertukaran
 - Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah
 - Kejadian yang diakui pemerintah

14) Akuntansi Kewajiban Jangka Panjang

- a. Kewajiban Jangka Panjang merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Kewajiban Jangka Panjang dapat berasal dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi/kota lainnya, maupun lembaga keuangan bank dan bukan bank;
- b. Kewajiban Jangka Panjang diakui pada saat dana tersebut diterima dan dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

15) Akuntansi Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara Aset dengan Utang.

BAB V

PENJELASAN

POS - POS LAPORAN KEUANGAN

Dalam bab ini diuraikan secara rinci mengenai pos-pos yang terdapat dalam Laporan Keuangan, dimana pos Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana terdapat dalam Neraca, sedangkan pos Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan terdapat dalam Laporan Realisasi Anggaran. Disamping itu pula terdapat penjelasan mengenai kegiatan Operasional sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Operasional serta posisi Ekuitas Akhir yang tercermin pada Laporan Perubahan Ekuitas.

Neraca menggambarkan posisi keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025 mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan komparatif dengan anggarannya dalam Tahun Anggaran 2025.

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi yang tercermin dalam Pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dalam Tahun Anggaran 2025 yang penyajiannya dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas (kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban) yang terdiri dari ekuitas awal surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

5.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

5.1.1. Pendapatan Daerah	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 4.101.841.243.712	Rp. 4.547.567.149.364

Sesuai susunan APBD setelah perubahan, maka perhitungan Pendapatan Daerah di SKPD Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dalam mengelola Pendapatan

Daerah Tahun Anggaran 2025 ditetapkan target sebesar Rp.4.244.632.927.628 dengan realisasi sebesar Rp.4.101.841.243.712 atau 96,63%, dari target/anggaran pendapatan pada Tahun Anggaran 2025 yang telah diterima di Kas Daerah melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi terdiri dari :

Tabel 3 Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Pada BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025

NO	JENIS PENERIMAAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
1	Pendapatan Asli Daerah	1.758.260.833.420,00	1.647.205.716.987,77	93,68
2	Pendapatan Transfer	2.468.628.707.000,00	2.437.293.637.452,00	98,73
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	17.743.387.208,00	17.341.889.273,00	97,74
JUMLAH		4.244.632.927.628,00	4.101.841.243.712,77	96,64

5.1.2. Belanja

31 Desember 2025
Rp. 1.062.512.086.955

31 Desember 2024
Rp. 900.414.851.447

Secara garis besar, belanja terdiri dari empat bagian yakni belanja operasi (belanja pegawai, belanja barang dan jasa), belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer (belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan), anggaran dan realisasi atas laporan masing-masing pos belanja disajikan informasi sebagai berikut :

5.1.2.1. Belanja Operasi

31 Desember 2025
Rp. 106.801.351.389

31 Desember 2024
Rp. 103.834.649.670

Belanja operasi dipergunakan untuk pembayaran belanja pegawai dan belanja barang dan Jasa. Belanja pegawai dianggarkan untuk membiayai pengeluaran gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS, biaya pemungutan pajak daerah, honorarium PNS dan Non PNS. Belanja barang dianggarkan untuk membiayai pengeluaran belanja alat tulis kantor, belanja cetak dan penggandaan, belanja makanan dan minuman, serta perjalanan dinas.

Tabel 4 Target dan Realisasi Belanja Operasi BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025

NO	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
1	BELANJA PEGAWAI	73.289.861.975,00	71.084.951.094,17	96,99
2	BELANJA BARANG DAN JASA	39.023.810.359,00	35.716.400.295,00	91,52
TOTAL		112.313.672.334,00	106.801.351.389,17	95,09

5.1.2.2. Belanja Modal

31 Desember 2025
Rp. 4.407.302.849

31 Desember 2024
Rp. 2.277.138.902

Belanja Modal dipergunakan untuk membiayai kegiatan bersifat investasi (menambah aset) yang berkaitan dengan kebutuhan aparatur dan secara langsung mendorong terwujudnya pencapaian Visi dan Misi Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah. Output atas belanja modal tersebut menghasilkan barang/jasa dan menambah nilai aset serta ekuitas dana diinvestasikan yang tercatat dalam neraca. Ringkasan anggaran dan realisasi belanja modal Tahun 2025 dikelompokkan adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Target dan Realisasi Belanja Modal Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	4.243.757.231,00	4.057.812.849,00	95,61
2	BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN	112.933.360,00	109.890.000,00	97,30
3	BELANJA MODAL JALAN, JARINGAN, DAN IRIGASI	10.008.900,00	9.700.000,00	96,91
4	BELANJA MODAL ASET LAINNYA	230.000.000,00	229.900.000,00	99,95
TOTAL		4.596.699.491,00	4.407.302.849,00	95,87

5.1.2.3. Belanja Tidak Terduga

31 Desember 2025
Rp. 89.522.273

31 Desember 2024
Rp. 0

Belanja tidak terduga dipergunakan untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan. Ringkasan anggaran dan realisasi belanja tidak terduga Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Target dan Realisasi Belanja Tidak Terduga BPKPD Provnsi Jambi Tahun Anggaran 2025

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.247.952.009,00	89.522.273,00	7,17
TOTAL		1.247.952.009,00	89.522.273,00	7,17

5.1.2.4. Belanja Transfer**31 Desember 2025**
Rp. 951.213.910.444**31 Desember 2024**
Rp. 794.308.834.875

Belanja transfer dipergunakan untuk Pemerintah Kabupaten, Kota, dan desa dalam Provinsi Jambi. Ringkasan anggaran dan realisasi belanja transfer Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Target dan Realisasi Belanja Transfer BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	BELANJA BAGI HASIL	729.203.910.444,00	729.203.910.444,00	100,00
2	BELANJA BANTUAN KEUANGAN	224.580.000.000,00	222.010.000.000,00	98,85
	TOTAL	953.783.910.444,00	951.213.910.444,00	99,73

5.1.3. Pembiayaan Daerah**31 Desember 2025**
Rp. 53.105.838.457**31 Desember 2024**
Rp. 39.173.308.293

Pembiayaan Daerah terdiri dari dua bagian yakni Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan, anggaran dan realisasi atas laporan masing-masing pos disajikan informasi sebagai berikut:

Tabel 8 Target dan Realisasi Pembiayaan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	Penerimaan Pembiayaan	64.677.180.011,00	53.252.940.535,94	82,33
2	Pengeluaran Pembiayaan	147.102.079,00	147.102.078,80	100,00
	TOTAL	64.530.077.932,00	53.105.838.457,14	82,29

5.2. NERACA**5.2.1. Aset****31 Desember 2025**
Rp. 5.039.871.587.642**31 Desember 2024**
Rp. 2.146.609.522.689**5.2.1.1. Aset Lancar****31 Desember 2025**
Rp. 2.938.156.985.619**31 Desember 2024**
Rp. 248.302.937.429

Saldo Aset Lancar per 31 Des 2025 sebesar Rp.2.938.156.985.619 bertambah sebesar Rp.2.689.854.048.189 bila dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
		(Rp)	(Rp)
a	Kas dan Setara Kas	2.622.750.809.357	53.021.188.415
b	Piutang Pajak Daerah	51.991.300	51.991.300
c	Piutang Retribusi Daerah	3.540.078.125	3.620.861.625
d	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	48.181.167.931	41.696.127.577
e	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	25.641.865.060	27.184.278.877
f	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	260.094.823.000	143.331.793.000
g	Penyisihan Piutang	(23.698.239.255)	(21.827.880.657)
h	Persediaan	1.594.490.101	1.224.577.292
JUMLAH ASET LANCAR		2.938.156.985.619	248.302.937.429

a)	Kas	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		Rp. 2.622.750.809.357	Rp. 53.021.188.414

Jumlah saldo Kas per 31 Desember 2025 Rp.2.622.750.809.357 tersebut merupakan saldo kas yang ada pada :

Kas di Kas Daerah	Rp.	2.622.237.999.020
Kas di Bendahara Penerimaan	Rp.	0
Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp.	0
Kas Lainnya	Rp.	512.810.336

Bertambah sebesar Rp. 2.569.729.620.942 bila dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2024.

b)	Piutang Pajak Daerah	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		Rp. 51.991.300	Rp. 51.991.300

Jumlah Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.51.991.300 tidak terdapat perubahan bila dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2024. Rincian Piutang Pajak Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 10 Rincian Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
a	Piutang PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Pribadi	51.991.300,00	51.991.300,00
JUMLAH		51.991.300,00	51.991.300,00

c)	Piutang Retribusi Daerah	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		Rp. 3.540.078.125	Rp. 3.620.861.625

Jumlah saldo piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp.3.540.078.125 berkurang sebesar Rp.(80.783.500) bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2024.

Tabel 11 Rincian Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
a	Piutang Retribusi Penyewaan Tanah	3.179.178.125,00	3.302.721.625,00
b	Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan	360.900.000,00	318.140.000,00
JUMLAH		3.540.078.125,00	3.620.861.625,00

- d) Piutang Hasil Pengelolaan Ke 31 Desember 2025 31 Desember 2024
kayaan Daerah Yang Dipisahkan Rp. 48.181.167.931 Rp. 41.696.127.577

Jumlah saldo Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan per 31 Desember 2025 sebesar Rp.48.181.167.931 bertambah sebesar Rp.6.485.040.353 bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2024.

Tabel 12 Rincian Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
a	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	48.181.167.931	41.696.127.577
JUMLAH		48.181.167.931	41.696.127.577

- e) Piutang Lain-lain PAD yang Sah 31 Desember 2025 31 Desember 2024
Rp. 25.641.865.060 Rp. 27.184.278.877

Jumlah saldo piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 sebesar Rp.25.641.865.060 berkurang sebesar Rp.(1.542.413.816) bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2024.

Tabel 13 Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
a	Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	20.478.244.670	20.478.244.670
b	Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	63.131.607	29.775.250
c	Piutang Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pribadi	15.597.390	15.597.390
d	Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota-Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	5.084.891.393	6.660.661.567
JUMLAH		25.641.865.060	27.184.278.877

- f) Piutang Transfer Pemerintah 31 Desember 2025 31 Desember 2024
Pusat Rp. 260.094.823.000 Rp. 143.331.793.000

Jumlah Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.260.094.823.000 bertambah sebesar Rp.116.763.030.000 bila dibandingkan dengan Tahun 2024.

Tabel 14 Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
a	Piutang Dana Transfer Umum-DBH PBB	-	36.347.807.000
b	Piutang Dana Transfer Umum-DBH PPh Pasal 21	25.286.609.000	1.086.062.000
c	Piutang Dana Transfer Umum-DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPND	2.742.143.000	177.979.000
d	Piutang Dana Transfer Umum-DBH CHT	115.949.000	41.484.000
e	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Minyak Bumi	37.058.442.000	44.451.048.000
f	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Gas Bumi	110.523.875.000	59.388.108.000
g	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent	4.437.937.000	1.839.305.000
h	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty	23.596.564.000	-
i	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Kehutanan-PSDH	1.437.394.000	-
j	Piutang DBH PBB	54.895.910.000	-
JUMLAH		260.094.823.000	143.331.793.000

- g) Penyisihan piutang 31 Desember 2025 31 Desember 2024
 Rp. (23.689.239.255) Rp. (21.827.880.656)

Jumlah penyisihan piutang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. (23.689.239.255) bertambah sebesar Rp.(1.870.358.598) bila dibandingkan dengan Tahun 2024.

Tabel 15 Rincian Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
a	Penyisihan Piutang PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pribadi	(51.991.300)	(51.991.300)
b	Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah-Penyewaan Tanah	(2.419.552.795)	(2.347.768.688)
c	Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah-Penyewaan Bangunan	(173.436.800)	(129.523.200)
d	Penyisihan Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	(15.952.418.294)	(15.952.418.294)
e	Penyisihan Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	(351.283)	(251.001)
f	Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Pajak-PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pribadi	(15.597.390)	(15.597.390)
g	Penyisihan Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi-Bantuan Keuangan Umum antar Daerah Provinsi-Bantuan Keuangan Umum kepada Pemerintah Provinsi	(5.084.891.393)	(3.330.330.783)
JUMLAH		(23.698.239.255)	(21.827.880.656)

- h) Persediaan 31 Desember 2025 31 Desember 2024
 Rp. 1.594.490.101 Rp. 1.224.577.292

Jumlah persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.1.594.490.101 terdapat penambahan dibandingkan dengan

Tahun 2024 sebesar Rp. 369.912.809,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 16 Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
a	Alat Tulis Kantor	1.568.869.213	49.236.590
b	Bahan Kebersihan	8.117.068	-
c	Bahan Cetak	-	1.144.742.735
d	Bahan Komputer	-	1.773.000
e	Alat Listrik	17.503.820	10.521.250
f	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-	18.303.717
JUMLAH		1.594.490.101	1.224.577.292

5.2.1.2. Investasi Jangka Panjang **31 Desember 2025** **31 Desember 2024**
Rp. 769.438.547.240 **Rp. 704.800.578.469**

Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Des 2025 sebesar Rp.769.438.547.240 bertambah sebesar Rp.64.637.968.770 bila dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 17 Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
a	Penyertaan Modal kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	768.248.547.240	703.610.578.470
b	Penyertaan Modal kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	1.190.000.000	1.190.000.000
JUMLAH		769.438.547.240	704.800.578.470

5.2.1.3. Aset Tetap **31 Desember 2025** **31 Desember 2024**
Rp. 1.187.961.195.255 **Rp. 1.159.681.478.160**

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebesar Rp.1.187.961.195.255 bertambah sebesar Rp.28.279.717.095 dibanding saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp.1.159.681.478.160 seperti pada uraian di bawah ini:

Tabel 18 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
		(Rp)	(Rp)
a	Tanah	1.016.110.108.668	1.016.938.160.606
b	Peralatan dan Mesin	63.126.705.462	58.426.330.094
c	Gedung dan Bangunan	189.287.037.637	154.355.907.716
d	Jalan, Jaringan dan Instalasi	1.160.746.870	1.160.746.870
e	Aset tetap lainnya	20.115.228.301	20.115.228.301
f	Konstruksi dalam pengerjaan	550.720.585	898.615.585
g	Akumulasi penyusutan	(102.389.352.268)	(92.213.511.012)
JUMLAH ASET TETAP		1.187.961.195.255	1.159.681.478.160

a) Tanah	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp. 1.016.110.108.667	Rp. 1.016.938.160.605

Jumlah saldo Tanah per 31 Des 2025 berkurang sebesar Rp.(828.051.938,00) bila dibandingkan dengan saldo 31 Des 2024 dengan perincian sebagai berikut:

- Saldo Tanah Tahun 2023	Rp. 1.016.938.160.605
- Hibah Kurang	Rp. (934.273.801)

- a. Pengurangan pencatatan dikarenakan hibah tanah dari Pemerintah Provinsi Jambi ke Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jambi berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 3581/BAST/BPKPD-7.2/2024 dan Nomor 334/RT.01-BA/15/2024 tanggal 31 Desember 2024 dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			ASAL/C	TAHUN	UKURAN	SATUAN	JUMLAH	
NO. URUT	KODE BARANG 108	REGIS TER	NAMA/JENIS BARANG	MERK/ TYPE	NO. SERTIFIKAT NO. PABRIK	ARA PEROL EHAN	PEROL EHAN	BARANG/KO NSTRUKSI		BARANG	HARGA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13
41	1.3.1.01.01.04.001	0044	Kantor KPU (Eks Kanwil Pertanian)		HP 36 Tahun 2020	APBD	1983	2.223	M2	1	82.764.000,00

- b. Pengurangan pencatatan dikarenakan hibah tanah dari Pemerintah Provinsi Jambi ke Komando Resor 042/Garuda Putih berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 993/BAST/BPKPD-7.2/2025 dan Nomor B/BAST/4/V/2025 tanggal 25 Mei 2025 dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			ASAL/C	TAHUN	UKURAN	SATUAN	JUMLAH	
NO. URUT	KODE BARANG 108	REGIS TER	NAMA/JENIS BARANG	MERK/ TYPE	NO. SERTIFIKAT NO. PABRIK	ARA PEROL EHAN	PEROL EHAN	BARANG/KO NSTRUKSI		BARANG	HARGA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13
118	1.3.1.01.02.02.004	0060	a. Bumi Perkemahan Pramuka		HP No 1 Tahun 1987	APBD	1987	199.994	M2	1	339.989.800,00

- c. Pengurangan pencatatan dikarenakan hibah tanah dari Pemerintah Provinsi Jambi ke Radio Republik Indonesia berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 005/BAST/BPKPD-7.2/2025 dan Nomor B-71/RRI-JMB/PL.04.01/2025 tanggal 6 Januari 2025 dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			ASAL/C	TAHUN	UKURAN	SATUAN	JUMLAH	
NO. URUT	KODE BARANG 108	REGIS TER	NAMA/JENIS BARANG	MERK/ TYPE	NO. SERTIFIKAT NO. PABRIK	ARA PEROLEHAN	PEROLEHAN	BARANG/KONSTRUKSI		BARANG	HARGA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13
399	1.3.1.01.01.04.001	0361	Kantor dan Rumah Dinas Pegawai RRI		HP No 42 Tahun 2023		2023	6.177	M2	1	1,00

- d. Pengurangan pencatatan dikarenakan hibah tanah dari Pemerintah Provinsi Jambi ke Kejaksaan Tinggi Jambi berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 1989/BAST/BPKPD-7.2/2025 dan Nomor B-4414/L.5/Cpl.3/08/2025 tanggal 25 Agustus 2025 dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			ASAL/C	TAHUN	UKURAN	SATUAN	JUMLAH	
NO. URUT	KODE BARANG 108	REGIS TER	NAMA/JENIS BARANG	MERK/ TYPE	NO. SERTIFIKAT NO. PABRIK	ARA PEROLEHAN	PEROLEHAN	BARANG/KONSTRUKSI		BARANG	HARGA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13
35	1.3.1.01.01.04.001	0023	Kantor Satpol PP		HP No 18 Tahun 1977	APBD	1977	3.197	M2	1	511.520.000,00

- Reklasifikasi Tambah Rp. 106.221.855
- Reklasifikasi pencatatan Tanah dari Properti Investasi dikarenakan berakhirnya kontrak sewa Tanah dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			ASAL/C	TAHUN	UKURAN	SATUAN	JUMLAH	
NO. URUT	KODE BARANG 108	REGIS TER	NAMA/JENIS BARANG	MERK/ TYPE	NO. SERTIFIKAT NO. PABRIK	ARA PEROLEHAN	PEROLEHAN	BARANG/KONSTRUKSI		BARANG	HARGA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13
4	1.3.1.01.01.02.003	0422	Muhammadiyah Prov. Jambi (Gedung Dakwah Muhammadiyah Prov. Jambi)		HP No 49 Tahun 1985	APBD	1985	2.000	M2	1	72.000.000,00
619	1.3.1.01.01.04.018		PT. Nusa Citra Sarana (Tempat parkir Karyawan SPBU)		HP No 65 Tahun 1989 (HP No 76 Tahun 2021)	APBD	1989	591	M2	1	34.221.855,00

- Penyesuaian Tambah Rp. 8
- a) Koreksi Penambahan Pencatatan Harga Tanah sebanyak 5 Bidang Tanah yang sebelumnya tercatat 0 rupiah menjadi 1 rupiah dan penyesuaian Nilai Tanah RRI setelah Hibah senilai 1 rupiah, dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			TAHUN PEROL EHAN	UKURAN BARANG/KONS TRUKSI	SATUA N	KEA DAA N BAR	JUMLAH	
NO. URUT	KODE BARANG SUB 7	REGIST ER	NAMA/JENIS BARANG	MERK/ TYPE	NO. SERTIFIKAT NO. PABRIK					BARANG	HARGA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	1.3.1.01.03.07.002	0419	Tanah Pembangunan Jalan TOL Jambi-Betung I			2023	-	M2		1	1,00
3	1.3.1.01.01.04.002	0207	SMA Negeri 7 Sarolangun		HP No 59 Tahun 2023	2023	14.510	M2	B	1	1,00
4	1.3.1.01.01.04.002	0265	SMK Negeri 2 Kerinci		HP No 8 Tahun 2023	2023	9.421	M2	B	1	1,00
5	1.3.1.01.01.04.002	0270	SMK Negeri 7 Kerinci		HP No 3 Tahun 2023	2023	3.202	M2	B	1	1,00
265	1.3.1.01.01.04.001	0361	Kantor dan Rumah Dinas Pegawai RRI		HP No 42 Tahun 2023	2023	1.528,00	M2		1	1,00
271	1.3.1.01.01.04.001	0421	Asrama Polsek Telanai			2024	3.776,00	M2		1	1,00

- b) Penyesuaian dikarenakan Pencatatan Bidang Tanah baru sebanyak 2 Bidang Tanah baru berupa Tanah SD Negeri 131/IV dan SLTP Negeri 2 dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			TAHUN PEROL EHAN	UKURAN BARANG/KONS TRUKSI	SATUA N	KEA DAA N BAR	JUMLAH	
NO. URUT	KODE BARANG SUB 7	REGIST ER	NAMA/JENIS BARANG	MERK/ TYPE	NO. SERTIFIKAT NO. PABRIK					BARANG	HARGA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
411	1.3.1.01.01.04.002	0317	SD Negeri 131/IV			1990		M ²	B	1	1,00
412	1.3.1.01.01.04.002	0318	SLTP Negeri 2			1972		M ²	B	1	1,00

- Saldo Tanah Tahun 2025 Rp. 1.016.110.108.667

b) Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 31 Desember 2024
Rp. 63.126.705.462 Rp. 58.426.330.094

Jumlah nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp.63.126.705.462 bertambah sebesar Rp.4.700.375.368 dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 yang merupakan nilai total peralatan dan mesin yang terdiri dari :

- Saldo Peralatan & Mesin Tahun 2024	Rp.	58.426.330.094
- Penambahan dari Belanja Modal	Rp.	4.057.812.849
- Barang Kapitalisasi	Rp.	(78.817.500)
- Reklasifikasi Antar Akun Tambah	Rp.	2.504.101.049
- Reklasifikasi Antar Akun Kurang	Rp.	(2.638.151.599)
- Penyesuaian Tambah (Reklas Belanja Dan Aset Dari Properti Investasi)	Rp.	2.429.375.000
- Penyesuaian Kurang (Pindah Pencatatan Ke Ekstrakom Karena Nilai Kapitalisasi)	Rp.	(1.573.944.430)

- Saldo Peralatan & Mesin Tahun 2025	Rp.	58.426.330.094
c) Gedung dan Bangunan	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 189.287.037.636	Rp. 154.355.907.715

Jumlah nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp.189.287.037.636 bertambah sebesar Rp.34.931.129.921 bila dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 yang merupakan nilai total gedung dan bangunan terdiri dari :

- Saldo Gedung & Bangunan Tahun 2024	Rp.	154.355.907.715
- Penambahan dari Belanja Modal	Rp.	109.890.000
- Mutasi Tambah (RTH Angso Duo Dari Dinas PUPR + Review Desain)	Rp.	35.462.116.000
- Hibah Kurang (KPU Prov. Jambi)	Rp.	(878.881.080)
- Reklas Tambah (Konstruksi Dalam Pengerjaan)	Rp.	347.895.000
- Reklas Kurang Antar Akun	Rp.	(109.890.000)
- Penyesuaian Tambah (Rumah Dinas)	Rp.	1
- Saldo Gedung & Bangunan Tahun 2025	Rp.	189.287.037.636
d) Jalan, Jaringan dan Instalasi	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 1.160.746.870	Rp. 1.160.746.870

Jumlah saldo jalan, jaringan dan instalasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1.160.746.870 tidak terdapat perubahan bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2024.

e) Aset Tetap Lainnya	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 20.115.228.301	Rp. 20.115.228.301

Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.20.115.228.301 tidak terdapat perubahan bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2024.

f) Konstruksi dalam pengerjaan	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 550.720.585	Rp. 898.615.585

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 550.720.585 berkurang sebesar Rp. 347.895.000

yang merupakan nilai Konstruksi Dalam pengerjaan yang terdiri dari :

- Saldo KDP Tahun 2024	Rp.	898.615.585
- Reklas Kurang (Gedung & Bangunan)	Rp.	(347.895.000)
- Saldo KDP Tahun 2025	Rp.	550.720.585
g) Akumulasi Penyusutan	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. (102.389.352.267)	Rp. (92.213.511.011)

Saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2025 sebesar Rp.(102.389.352.267) naik sebesar Rp.(10.175.841.255) dibandingkan nilai per 31 Desember 2024.

5.2.1.4. Aset Lainnya

<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Rp. 14.168.947.485	Rp. 30.139.214.733

Saldo aset lainnya per 31 Des 2025 sebesar Rp. 14.168.947.485 berkurang sebesar Rp.(15.970.267.247) bila dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebagaimana uraian di bawah ini :

a) Tagihan Jangka Panjang	<u>31 Des 2025</u>	<u>31 Des 2024</u>
	Rp. 13.779.000	Rp. 13.779.000
Jumlah saldo tagihan jangka panjang per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 13.779.000 tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Desember 2024.		
b) Kemitraan dengan pihak ketiga	<u>31 Des 2025</u>	<u>31 Des 2024</u>
	Rp. 10.861.406.089	Rp. 10.861.406.090

Jumlah saldo kemitraan dengan pihak ketiga per 31 Desember 2025 sebesar Rp.10.861.406.089 berkurang sebesar Rp. (1) bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2024 dikarenakan reklas ke Properti Investasi yang disebabkan oleh berakhirnya kontrak kerja sama penggunaan aset Hotel Ratu.

c) Aset tidak berwujud	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 4.046.743.750	Rp. 3.563.203.200

Saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 3.793.103.200 bertambah sebesar Rp. 483.540.550 bila

dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 yang merupakan nilai aset tidak berwujud yang terdiri dari :

- Saldo Aset Tidak Berwujud Tahun 2024	Rp.	3.563.203.200
- Penambahan dari Belanja Modal	Rp.	229.900.000
- Reklas Tambah dari Peralatan & Mesin	Rp.	<u>253.640.550</u>
- Saldo Aset Tidak Berwujud Tahun 2025	Rp.	4.046.743.750

d) Aset Lain-lain	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp 1.991.166.874	Rp. 1.991.166.874

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp.1.991.166.874 tidak terdapat perubahan bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2024.

e) Akumulasi amortisasi	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. (1.042.595.430)	Rp. (952.092.140)

Jumlah saldo akumulasi amortisasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. (1.042.595.430) bertambah sebesar Rp.(90.503.289) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

f) Akumulasi penyusutan aset lainnya	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. (1.991.166.874)	Rp. (1.991.166.874)

Jumlah saldo akumulasi penyusutan aset lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp. (1.991.166.874) tidak terdapat perubahan bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2024.

g) Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 289.614.076	Rp. 49.235.583

Jumlah saldo akumulasi penyusutan aset lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp.289.614.076 bertambah sebesar Rp.240.378.492 bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2024.

h) Dana Transfer (TDF)	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 0	Rp. 16.603.683.000

Jumlah saldo Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF) per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0 berkurang sebesar Rp.16.603.683.000 bila dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

5.2.1.5. Properti Investasi	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 135.428.792.041	Rp. 3.685.313.896

Saldo properti investasi per 31 Des 2025 sebesar Rp.135.428.792.041 bertambah sebesar Rp. 131.743.478.145 dibanding saldo per 31 Desember 2024 berupa Reklasifikasi dari akun aset kerjasama hotel Ratu beserta hasil penilaian dari konsultan penilai hotel Ratu.

5.2.2. Kewajiban	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 288.870.265.799	Rp. 497.114.258.753

5.2.2.1. Kewajiban Jangka Pendek	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 287.252.142.932	Rp. 495.349.033.808

Jumlah saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2025 sebesar Rp.287.252.142.932 berkurang sebesar Rp.(208.096.890.875) bila dibandingkan saldo 31 Desember 2024, yang terdiri dari :

- Bagian Lancar Utang Jangka Panjang sebesar Rp. 147.102.078 :
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) sebesar Rp. 147.102.078.
- Utang Belanja sebesar Rp. 286.302.621.656 :
 - Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 56.401.675
 - Utang Belanja Bagi Hasil sebesar Rp. 222.846.219.981
 - Utang Belanja Bantuan Keuangan sebesar Rp.63.400.000.000
- Utang Jangka Pendek Lainnya sebesar Rp. 802.419.198 :
Utang Kemitraan dengan Pihak Ketiga sebesar Rp. 802.419.198

5.2.2.2. Kewajiban Jangka Panjang	<u>31 Des 2025</u>	<u>31 Des 2024</u>
	Rp. 1.618.122.866	Rp. 1.765.224.945

Jumlah saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1.618.122.866 berkurang sebesar Rp.(147.102.078) bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2024.

5.2.3. Ekuitas	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 10.130.006.346.296	Rp. 8.591.637.195.082

Saldo ekuitas per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.10.130.006.346.296 bertambah sebesar Rp.1.538.369.151.214 dibanding saldo per 31 Desember 2024.

5.3. Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan tahun 2025. LO tahun 2025 disajikan dengan perbandingan laporan tahun sebelumnya.

5.3.1. Pendapatan – LO	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 4.206.862.433.749	Rp. 4.491.020.072.035

Pendapatan-LO Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah adalah pendapatan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 4.206.862.433.749 berkurang sebesar Rp. (284.157.638.286) dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp. 4.491.020.072.035 sesuai susunan APBD setelah perubahan, maka perhitungan pendapatan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

5.3.2. Beban	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp. 860.405.189.450	Rp. 1.116.956.766.465

Jumlah beban daerah untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember Anggaran 2025 sebesar Rp. 860.405.189.450 berkurang sebesar Rp. (256.551.577.016) dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 1.116.956.766.465 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 19 Rincian Beban Operasi per 31 Desember 2025

No	Uraian	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
		(Rp)	(Rp)
a	Beban Pegawai	71.084.951.094	77.354.119.317
b	Beban Barang dan Jasa	35.280.419.613	26.669.275.533
c	Beban Hibah	1.786.026.707	2.726.908.070
d	Beban Penyisihan Piutang	1.870.358.598	223.953.689
e	Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.618.119.736	7.471.768.071
f	Beban Bagi Hasil	568.005.791.429	837.110.741.785
g	Beban Bantuan Keuangan	174.670.000.000	165.400.000.000
h	Beban Tidak Terduga	89.522.273	-
Jumlah Beban		860.405.189.450	1.116.956.766.465

5.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan Ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Isi dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.4.1. Ekuitas Awal

Jumlah ekuitas awal Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 sebesar Rp.7.028.500.288.390.

5.4.2. Surplus/Defisit LO

Penambahan/pengurangan Ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan senilai Rp.3.411.095.213.069.

5.4.3. Ekuitas Akhir

Jumlah Ekuitas Akhir Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 sebesar Rp.10.130.006.346.296.

BAB VI

INFORMASI NON- KEUANGAN

6.1. Gambaran umum Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berkelanjutan menuju peningkatan kualitas kehidupan yang menempatkan manusia sebagai pelaku sekaligus pengendali proses perubahan dengan memanfaatkan teknologi dan sumber daya alam.

Dengan demikian, pelaksanaan pembangunan harus dapat memberikan pilihan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan peranannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembangunan daerah Provinsi Jambi diarahkan untuk dapat mencakup semua aspek kehidupan masyarakat berdasarkan kondisi, potensi wilayah, tantangan dan tuntutan masyarakat serta dengan melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memberikan dampak yang sangat luas terhadap pelaksanaan pemerintahan di daerah. Otonomi yang diberikan pada daerah merupakan otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab.

Bidang kewenangan pemerintah daerah yang dilaksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi adalah tugas desentralisasi dan dekonsentrasi, yang bertugas mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya untuk membiayai pembangunan dan pemerintahan daerah, serta dituntut berperan secara aktif dan profesional dalam pengelolaan keuangan daerah.

Sasaran utama yang harus dicapai setiap tahunnya adalah meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai dengan Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi periode 2022 – 2025.

Dengan peningkatan pendapatan asli daerah akan mendukung mewujudkan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi yaitu JAMBI MANTAP 2025.

6.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi, maka tugas pokok Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 12 tahun 2022 adalah melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah provinsi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pengelolaan keuangan daerah dan pendapatan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pengelolaan keuangan daerah;
3. Pembinaan dan fasilitasi bidang pengelolaan keuangan daerah lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
4. Pelaksanaan kesekretariatan badan;
5. Pelaksanaan tugas di bidang pajak daerah, retribusi, bagi hasil dan pendapatan lain-lain, anggaran, akuntansi, pembinaan APBD kabupaten/kota, bendahara umum daerah (BUD) dan sistem informasi keuangan daerah;
6. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan keuangan daerah;

7. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan tuntutan kerugian daerah; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan bidang tugasnya.

Struktur organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah terdiri dari :

1. Kepala Badan
2. Sekretariat
 - a. Subbagian umum, dan kepegawaian
 - b. Subbagian keuangan dan aset; dan
 - c. Subbagian Program dan Pelaporan.
3. Bidang Perencanaan Anggaran Daerah, terdiri dari:
 - a. Subbidang Perencanaan Anggaran Daerah Wilayah I;
 - b. Subbidang Perencanaan Anggaran Daerah Wilayah II; dan
 - c. Subbidang Perencanaan Anggaran Daerah Wilayah III;
4. Bidang Perbendaharaan Daerah, terdiri dari:
 - a. Subbidang Pengelolaan Kas Daerah;
 - b. Subbidang Penatausahaan Pembiayaan Daerah; dan
 - c. Subbidang Pembinaan Teknis Pengelolaan Kas Daerah.
5. Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah, terdiri dari:
 - a. Subbidang Akuntansi dan Pelaporan Wilayah I;
 - b. Subbidang Akuntansi dan Pelaporan Wilayah II; dan
 - c. Subbidang Akuntansi dan Pelaporan Wilayah III.
6. Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah, terdiri dari:
 - a. Subbidang Perencanaan, Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah;
 - b. Subbidang Pemanfaatan dan Penghapusan Barang Milik Daerah; dan
 - c. Subbidang Pembinaan dan Penatausahaan Barang Milik Daerah.
7. Bidang Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah, terdiri dari:

- a. Subbidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah;
 - b. Subbidang Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah; dan
 - c. Subbidang Data dan Informasi Pendapatan Daerah.
8. Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah, terdiri dari:
- a. Subbidang Pajak Daerah I;
 - b. Subbidang Pajak Daerah II; dan
 - c. Subbidang Retribusi dan Pendapatan Lain-Lain
9. UPTD-PPD/Samsat
- a. UPTD-PPD Kota Jambi.
 - b. UPTD-PPD Kabupaten Ma. Jambi.
 - c. UPTD-PPD Kabupaten Batang Hari.
 - d. UPTD-PPD Kabupaten Sarolangun.
 - e. UPTD-PPD Kabupaten Merangin.
 - f. UPTD-PPD Kabupaten Kerinci.
 - g. UPTD-PPD Kabupaten Bungo.
 - h. UPTD-PPD Kabupaten Tebo.
 - i. UPTD-PPD Kabupaten Tanjab Barat.
 - j. UPTD-PPD Kabupaten Tanjab Timur.
10. Kelompok Jabatan Fungsional
- a. Analis Keuangan Pusat dan Daerah Madya
 - b. Analis Keuangan Pusat dan Daerah Muda
 - c. Analis Keuangan Pusat dan Daerah Pertama
 - d. Penata Laksana Barang Terampil

6.3. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dari adalah Sdr. **Agus Pirngadi, S.Sos** berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor : 875/Kep.Gub/BKD-3.2/2017 tahun 2017.

BAB VII

PENUTUP

Laporan Keuangan Badan Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas penyelenggaraan pemerintahan selama satu periode pelaporan. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh pihak pengguna, baik untuk perencanaan, pengendalian maupun pengambil keputusan.

Ikhtisar Laporan Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

- Pada Laporan Realisasi Anggaran : dari target Pendapatan Daerah yang ditetapkan tahun 2025 sebesar Rp. 4.244.632.927.628 dengan realisasi sebesar Rp. 4.101.841.243.712 atau 96,63%, dan pada sisi belanja dianggarkan sebesar Rp. 1.071.942.234.278 dengan realisasi sebesar Rp.1.062.512.086.955 atau 99,12%. Kondisi tersebut berimbas pada realisasi surplus dalam DPA/DPPA Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025.
- Dalam Neraca : posisi aset periode akhir Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.5.039.871.587.642 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp.2.893.262.064.952 bila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp.2.146.609.522.689 dan selama Tahun Anggaran 2025 terdapat kewajiban sebesar Rp.288.870.265.799.
- Pada Laporan Operasional : Pendapatan pada Tahun 2025 sebesar Rp.4.206.862.433.749 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah-LO sebesar Rp.1.652.067.560.024, Pendapatan Transfer-LO sebesar Rp.2.537.452.984.452 dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO sebesar Rp.17.341.889.273, dengan Beban Laporan Operasional sebesar Rp.860.405.189.449 sehingga surplus/defisit Laporan Operasional sebesar Rp.3.411.095.213.069.

- Pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) : Ekuitas Saldo awal sebesar Rp.7.028.500.288.390, surplus/defisit LO sebesar Rp.3.411.095.213.069, RK-PPKD sebesar Rp.(466.013.015.548), dan RK-SKPD sebesar Rp.(3.758.663.207) dengan Koreksi Ekuitas sebesar Rp.160.182.523.593, sehingga Ekuitas Akhir sebesar Rp.10.130.006.346.296.

Jambi, 16 Maret 2026



KEPALA BADAN PENGELOLAAN
KEUANGAN DAN PENDAPATAN
DAERAH PROVINSI JAMBI,

AGUS PIRNGADI, S.Sos

Pembina Utama Madya

NIP. 19691215 199003 1 005